

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS V DI MI SUDIRMAN GUNUNGDUK GONDANGREJO KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Rama

NIM: 173141072

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID

SURAKARTA

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Rama

NIM : 173141072

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah

UIN Raden Mas Said
Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rama

NIM : 173141072

Judul : Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Pada Masa Pandemi Di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta 15 November 2022

Pembimbing,



Dr. H. Muhammad Munadi, M.Pd.

NIP. 19720710 200003 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023” yang disusun oleh Rama (173141072) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin tanggal 05 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. H. Muhammad Munadi, M.Pd. (.....)

NIP. 19720710 200003 1 003

Penguji 1

Merangkap Ketua : Kustiarini, M.Pd.

NIP. 19900919 201903 2 026

Penguji Utama : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.

NIP. 19720429 199903 2 000

Surakarta, 05 Desember 2022

Dekan,

Wakil Dekan I

Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19730715 199903 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segenap rasa syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta Bapak alm. Nunung dan Ibu Uun yang telah mencurahkan segala kasih sayangmu untukku. Terimakasih telah mendoakan, membesarkan, mendidik dan memberikan banyak nasihat serta dukungan, serta kesabaran dengan limpahan kasih sayang dan keikhlasan.
2. Kakak-kakakku tercinta yang telah mendoakanku dalam menyelesaikan skripsiku ini.
3. Istriku tercinta Sekar Ayu yang telah memberikan semangat, suport serta dukungan kepadaku untuk menyelesaikan skripsiku ini.
4. Segenap keluarga besar yang telah mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman dan sahabat yang selalu ada disisi saya saat senang maupun susah dan selalu memberikan dukungan serta semangat dalam proses penelitian ini.
6. Guru-guru MI Sudirman Gunungduk yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melakukan proses penelitian ini.
7. Dosen UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah mendidik dan membimbing.
8. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu akan datang kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

وَاعْلَمُوا أَنَّ الْفَتْحَ مَعَ الصَّبْرِ, وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ الْكُرْبِ, وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Dan ketahuilah bahwasannya kemenangan itu bersama kesabaran, dan jalan keluar itu bersama kesulitan dan kemudahan”

(HR. Tirmidzi)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rama

NIM : 173141072

Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Pada Masa Pandemi Di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 15 November 2022

Yang menyatakan,

Rama

NIM. 173141072

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Pada Masa Pandemi Di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya dukungan dan bantuan yang penulis terima selama proses pembuatan penelitian ini, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Ibu Kustiarini, M.Pd. Selaku Koordinator Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said.
5. Dr. H. Muhammad Munadi, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen-dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
7. Segenap guru-guru di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 15 November 2022

Penulis

Rama

NIM. 173141072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
NOTA PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Pendekatan Saintifik.....	14
a. Definisi Pendekatan Saintifik	14
b. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	15
c. Karakteristik Pendekatan Saintifik	16
d. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	18
2. Pembelajaran Tematik	18
a. Pengertian Pembelajaran Tematik	21
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik	22
c. Manfaat Pembelajaran Tematik.....	24
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik.....	25
e. Kelemahan Pembelajaran Tematik.....	27
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Berfikir	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian	38

B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek dan Informan	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Keabsahan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Fakta Temuan Penelitian	47
1. Visi, Misi dan Tujuan MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo	47
2. Deskripsi Data Penerapan Pendekatan Saintifik di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo	50
3. Interpretasi Hasil Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	65

ABSTRAK

Rama, 2022, *Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Pada Masa Pandemi Di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Dr. H. Muhammad Munadi, M.Pd.

Kata Kunci: Penerapan, Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Tematik.

Permasalahan pada penelitian ini adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik masih mengalami hambatan, sehingga penerapan pendekatan saintifik belum berjalan dengan baik. Keunikan penelitian ini bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sudah dilaksanakan secara keseluruhan. Namun pada pelaksanaannya belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, yang meliputi 5 M, yaitu : Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar dan Mengkomunikasikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V yang dilakukan MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 sampai bulan Oktober 2022. Subjek dan informan dalam penelitian ini adalah guru kelas 5, kepala madrasah dan wakil kepala madrasah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, sedangkan untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023 terdiri dari 3 kegiatan, diantaranya yaitu Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup. Pada pendahuluan guru memberikan salam lalu guru mengkondisikan suasana kelas agar peserta didik merasa nyaman. Pada kegiatan inti guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu dengan melakukan 5M, antara lain Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar dan Mengkomunikasikan. Pada tahap mengamati, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati sebuah video atau gambar. Pada tahap menanya, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang disampaikan. Pada tahap mencoba, tahap ini dilakukan oleh guru dengan mengajak peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Pada tahap menalar, peserta didik diberikan tugas oleh guru untuk dikerjakan di rumah masing-masing dan menyimpulkan sebuah informasi yang telah mereka dapat. Pada tahap mengkomunikasikan, peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan informasi atau laporannya di depan kelas. Lalu pada kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan untuk pembelajaran pada hari ini.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Identifikasi Masalah Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	2
Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik.....	18
Tabel 2.2 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Tahap dan Waktu Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Triangulasi Metode.....	43
Tabel 3.3 Triangulasi Sumber	44
Tabel 3.4 Koding dan Data Penelitian.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	65
Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Dokumentasi	66
Lampiran 3 Wawancara.....	66
Lampiran 7 Pedoman Observasi.....	75
Lampiran 8 Observasi.....	75
Lampiran 9 Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	89
Lampiran 10 Foto Dokumentasi Penelitian	128
Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	131
Lampiran 12 Daftar Nama Siswa Kelas V MI Sudirman.....	135
Lampiran 13 Struktur Organisasi MI Sudirman Gunungduk	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa pandemi covid saat ini ada begitu banyak sektor yang terkena dampaknya, salah satunya yaitu pendidikan. Dengan keadaan yang kurang memungkinkan untuk bertatap muka ini membuat pembelajaran menjadi kurang efektif walaupun terdapat jalan keluar yang masalah ini yaitu dengan adanya pembelajaran secara virtual. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran secara virtual juga menimbulkan masalah baru, banyak permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah signal yang harus selalau stabil, keterbatasan kuota internet, maupun handphone untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka secara virtual.

Pembelajaran tematik yaitu model pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa dengan menghubungkan mata pelajaran tersebut dengan satu tema. Dibandingkan dengan pendekatan konvensional, pembelajaran tematik melibatkan peserta didik untuk lebih aktif baik secara mental maupun fisik dalam kegiatan belajar di kelas. (Setiawan, dkk, 2020:160)

Pembelajaran tematik termasuk cara efektif untuk mengkontekstualisasikan metode pembelajaran. Selain itu, pembelajaran tematik juga mewujudkan metode pembelajaran siswa serta memberikan fasilitas kepada siswa dan guru untuk mendapatkan kesempatan belajar kooperatif dan interaktif di dalam kelas.

Pembelajaran tematik salah satu model penerapan kurikulum yang direkomendasikan agar diterapkan di sekolah dasar. Untuk menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, menarik serta bermakna pendekatan tematik perlu

menggunakan tema. Pembelajaran tematik memberikan wadah pada siswa untuk bisa memahami konsep utama dan menghubungkan antara konsep dalam pembelajaran tematik (Yuliana et al, 2018:45).

Namun teori pembelajaran tematik tidak selalu sama dengan penerapan di sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket telah diketahui beberapa kesenjangan antara harapan serta kenyataan yang menciptakan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Identifikasi masalah tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Identifikasi Masalah Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

No	ASPEK	MASALAH
1.	Pengajaran Bahan	<p>a. Bahan ajar berupa buku pembelajaran tematik terpusat mengakibatkan kurangnya konteks pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan peserta didik sehari-hari.</p> <p>b. Bahan ajar yang diberikan oleh pemerintah tidak selalu dimiliki oleh setiap sekolah, sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengajar</p> <p>c. Kurangnya instrumen evaluasi terkait tema bahan ajar</p>

2.	Guru	<p>a. Terkadang guru kesulitan dalam menjelaskan tema yang ada pada buku ajar dari pemerintah karena konteks tema yang tidak familiar dengan siswa.</p> <p>b. Pembelajaran masih berpusat pada seorang guru.</p> <p>c. Pada saat penyampaian pembelajaran, masih sedikit guru yang menyampaikan manfaat pembelajaran tema dalam kehidupan sehari-hari.</p>
3.	Siswa	<p>a. Siswa mempunyai karakter yang beragam. Tidak semua siswa bisa aktif dalam pembelajaran tematik.</p> <p>b. Siswa tidak bisa bertanggung jawab penuh atas tugas yang diberikan oleh guru terkait dengan pembelajaran tematik.</p> <p>c. Siswa merasa bingung dalam pembelajaran tematik.</p>

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa ada beberapa masalah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Masalah tersebut timbul dari

berbagai aspek mulai dari bahan pengajaran yang diterima oleh guru, pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan siswa yang masih bingung dengan pembelajaran tematik.

Penerapan pembelajaran tematik juga dapat mengembangkan banyak nilai-nilai positif yang terdapat pada diri siswa. Salah satunya mengembangkan nilai karakter pada siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ari Setiawan,dkk di SD Muhammadiyah Papringan dan SD Sentorol Kaliagung menunjukkan instrumen yang telah diberikan untuk mengidentifikasi nilai karakter siswa sekolah dasar telah memenuhi syarat validitas serta realibilitas. Validitas isi telah diukur menggunakan indeks Aiken berkisar antara 0,8 dan 1,0 sedangkan validitas konstruk yang diukur menggunakan pendekatan EFA lebih tinggi dari 0,50. Sedangkan realibilitas yang diukur dengan pendekatan alpha adalah 0,88. Kemudian untuk mengidentifikasi nilai karakter, telah ditetapkan enam komponen berdasarkan nilai eigen yang telah dihitung. Komponen yang telah ditemukan kemudian disebut sebagai nilai karakter siswa sekolah dasar dalam pembelajaran tematik dan nilai karakter tersebut terdiri dari kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kesopanan, kepedulian, serta kepercayaan diri (Setiawan,dkk, 2020:167).

Hal ini selaras dengan penelitian Septi Wahyu Utami,dkk. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Septi Wahyu Utami,dkk di SDN Gayamsari 01 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik berjalan dengan baik, siswa sudah mampu menerapkan nilai-nilai karakter yang diajarkan, meskipun belum sepenuhnya. Data presentase hasil penelitian meliputi presentase nilai karakter di RPP mencapai 38,88%, presentase penerapan nilai karakter mencapai 55,55%,

presentase hasil observasi siswa mencapai 84,375% dan presentase hasil angket mencapai 100%. (Septi Wahyu Utami,dkk, 2019:212)

Berdasarkan angket serta wawancara yang dilakukan pada guru-guru sekolah dasar peserta PLPG 2017 rata-rata sekolah di Kota Pekanbaru sudah menerapkan kurikulum 2013 walaupun ada yang hanya menerapkan pada kelas satu dan kelas empat saja. Namun meskipun guru sudah diberikan pembekalan tentang kurikulum 2013 akan tetapi tetap saja ditemukan banyak kendala dalam menerapkan kurikulum 2013. Qondias, Anu, serta Niftalia (2016) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa permasalahan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah dasar adalah ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Hal yang paling menonjol diantaranya keterbatasan pengetahuan serta kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik, bahan ajar masih bersifat nasional sehingga beberapa materi kurang sesuai dengan kondisi siswa dalam kehidupan sehari-hari, lingkungan di sekolah wilayah kabupaten maupun kota masih menggunakan pendekatan klasikal yang kurang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran tematik, sarana teknologi sangat kurang karena sarana pendukungnya yang tidak memenuhi syarat, acuan pelaksanaan pembelajaran tematik yang terdapat dalam buku guru dan buku siswa tidak dapat diterapkan secara maksimal oleh guru, adanya revisi kurikulum yang tidak berkesudahan sehingga mengganggu kesiapan guru dalam mengajar.

Pembelajaran tematik diterapkan pada sekolah dasar karena lebih membebaskan siswa dalam belajar. Pada pelaksanaannya, pembelajaran tematik harus mengembangkan kemandirian siswa untuk memperoleh pengetahuan yang diperlukan dalam mengembangkan potensi seorang siswa (Sari, dkk, 2018:15). Untuk membantu mengembangkan potensi seorang siswa diperlukan adanya

metode pembelajaran yang tepat agar potensi yang ada pada diri siswa dapat berkembang dengan baik.

Metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran akan mempermudah guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya karena didalam model pembelajaran dijelaskan langkah-langkah yang harus dilalui sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Karena pentingnya metode pembelajaran guru harus pandai memilih metode pembelajaran yang akan digunakan dikelasnya. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat maka dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk jenjang sekolah dasar, harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga membuat peserta didik antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Banyak metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk jenjang sekolah dasar salah satunya yaitu metode pembelajaran saintifik. Kemendikbud memberikan konsep tersendiri bahwa pendekatan saintifik dalam pembelajaran mencakup beberapa komponen antara lain mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan. Komponen tersebut selayaknya dapat ditonjolkan pada setiap praktik pembelajaran.

Pendekatan saintifik suatu pendekatan ilmiah yang umumnya diterapkan dalam pembelajaran-pembelajaran sains. Inti dari pendekatan saintifik sendiri yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan pemahaman yang menyeluruh terhadap sebuah fenomena melalui tahapan pengamatan, analisis, melakukan percobaan, menggeneralisasi serta mengkomunikasikan. Untuk dibutuhkan media

pembelajaran yang bisa menunjang proses pembelajaran tematik (Zairul, Lazim, 2020: 2).

Pendekatan saintifik diakui sebagai jembatan emas dalam mempersiapkan keterampilan siswa dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Hasil penelitian Zobi menunjukkan bahwa pengajaran dengan menerapkan metode isu-isu soal ilmiah bertujuan agar siswa dapat terlibat dalam proses pengambilan suatu keputusan untuk mengetahui betapa pentingnya keputusan yang mereka ambil serta melatih siswa untuk mempelajari masalah secara komprehensif (Zobi, 2014: 113). Metode pembelajaran saintifik memberikan kesempatan kepada guru untuk membantu siswa mengembangkan keahlian dan kapasitasnya dalam mencari serta menghubungkan konsep-konsep dalam kegiatan penemuan atau yang lebih dikenal sebagai pendekatan yang berpusat pada siswa.

Dalam ajaran agama islam Allah juga memerintahkan kita umat manusia untuk melakukan pengamatan, bertanya apabila kita tidak mengetahui, melakukan percobaan, berpikir kritis, dan berbagi ilmu apabila kita mengetahui.

Perintah Allah kepada umat manusia untuk berpikir, melakukan pengamatan, bertanya apabila tidak mengetahui sudah dijelaskan pada surat Al-Ghaasiyyah ayat 17-20

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْأَعْيُنِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾

Artinya : “17. Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, 18. Dan langit, bagaimana ia ditinggikan? 19. Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? 20. Dan bumi bagaimana ia dihamparkan. (Q.S. Al-Ghasyiyah: 17-20)

Perintah Allah terhadap umat manusia tersebut tahapannya hampir sama dengan pendekatan saintifik yang diterapkan oleh guru-guru dalam proses pembelajaran kepada siswa.

Keberhasilan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik mengutamakan peran aktif siswa dalam pembelajaran menjadi salah satu ciri khas pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013. Pendekatan ini merangsang pembelajaran siswa agar aktif serta dapat diorientasikan dalam kehidupan nyata. Adanya perubahan paradigma ini berpengaruh pada kesiapan sekolah untuk menerapkan pendekatan tersebut.

Kebijakan menggunakan pendekatan saintifik juga telah ditetapkan oleh kemendikbud. Kebijakan ini pertama muncul dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no 65 tahun 2013 tentang standart proses pendidikan dasar dan menengah. Peraturan tersebut muncul salah satunya berguna untuk mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tuntutan dunia global, agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir tentang mengapa, bukan hanya tahu tentang apa.

Menurut hasil kajian yang telah dilakukan oleh Dewi Masitoho di Sekolah Dasar Lukman Al Hakim bahwasannya pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 mirip dengan penerapan tahapan pembelajaran saintifik yang ada di sekolah dasar. Tahap pembelajaran ini dikenal sebagai "Learning Cycle 7E". Tahap pembelajaran tersebut mengacu pada standart proses pembelajaran saintifik yang telah dikembangkan. Learning Cycle 7E memiliki tujuh tahapan yang telah dikembangkan dari tujuh potensi pembelajaran, yaitu Elicit, Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, dan Extend. Masing masing dari tahapan ini mempunyai tujuan tertentu. Apabila tahapan ini diterapkan secara

berulang, maka siswa akan ditanamkan sikap ilmiah dalam pengambilan keputusannya. Sikap ilmiah yang dapat ditanamkan pada diri siswa antara lain keinginan tahu tinggi, berpikir kritis, memvalidasi secara ilmiah, bertanggung jawab, gigih dalam mencari serta mengonfirmasi setiap informasi, kooperatif dan berwawasan lingkungan (Dewi Masitoho, 2018:36).

Berdasarkan data dari observasi dan wawancara kelas IV di SD Lukman Al-Hakim pada tahun 2018, para peserta mengungkapkan tentang pengalaman belajar mereka. Ada beberapa model pembelajaran yang telah diterapkan di sekolah dasar. Namun model-model pembelajaran tersebut dikolaborasikan dalam satu wadah yaitu rencana unit pembelajaran berbasis proyek. Setiap proyek dalam rencana unit juga memuat model lainnya seperti discovery learning dan problem based learning yang sudah disesuaikan dengan setiap tahapan dalam learning cycle 7E.

Berdasarkan data hasil observasi di SD Lukman Al-Hakim ada beberapa kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kendala tersebut datang dari guru maupun siswa. Kendala yang datang dari guru yaitu masalah perencanaan serta teknis. Masalah perencanaan adalah perbedaan kapasitas guru dalam memahami pendekatan saintifik, keterbatasan waktu dalam mendesain administrasi kelas, perencanaan proyek yang tidak sesuai dalam rencana unit yang menyebabkan penggantian kegiatan sehingga proyek terkait lebih sesuai dengan tema pembelajaran. Sedangkan untuk kendala teknisnya adalah kapasitas siswa yang beragam, pergantian guru karena keadaan tertentu yang terjadi dalam proses pembelajaran dan gaya belajar siswa yang berbeda. Lalu kendala yang datang dari pihak siswa yaitu masalah dalam kesiapan belajar serta masalah dalam aktivitas belajar. Masalah persiapan belajar adalah kelalaian siswa dalam membawa benda-benda yang akan diperlukan untuk proyek mereka, sedangkan masalah kegiatan

belajar adalah kesulitan siswa dalam memahami materi tertentu, beberapa siswa bahkan tidak menyukai mata pelajaran tertentu. Terlepas dari kendala tersebut para siswa mempunyai semangat yang tinggi dalam menggapai keinginannya karena mendapat dukungan yang baik dari lingkungan sekitar.

Penelitian mengenai pendekatan saintifik juga dilakukan oleh Rostika dan Prihatini melalui kuisioner yang diberikan kepada guru SD. Pernyataan dalam angket berjumlah 30 item dengan skala baris 1 sampai 5. Berdasarkan analisis data, skor tertinggi diperoleh oleh empat guru, skor rata-rata diperoleh oleh 15 guru dan skor terendah diperoleh oleh 1 guru. Persentase skor tanggapan responden menunjukkan bahwa 20% guru sudah memahami dengan baik pendekatan saintifik, rata-rata 75% guru SD mengetahui tentang pendekatan saintifik, akan tetapi ada 5% yang tidak memahami pendekatan saintifik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pemahaman guru terhadap pendekatan saintifik pada umumnya hanya pada tataran 'mengetahui' akan tetapi belum diterapkan dalam proses pembelajaran, dan 90% guru belum menerapkan pendekatan saintifik secara sistematis.

Namun masalah yang terjadi dalam menerapkan pendekatan saintifik saat ini yaitu guru dalam memahami makna serta penggunaan pendekatan saintifik kurang maksimal, terlebih lagi pada masa pandemi seperti sekarang ini, proses belajar mengajar tidak dilaksanakan dengan tatap muka. Sehingga cara yang dilakukan dengan keadaan normal berbeda dari masa pandemi covid 1, maka dari itu masih banyak guru yang bingung dalam menggunakan pendekatan saintifik ketika melaksanakan proses pembelajaran pada masa pandemi covid 19 saat ini.

Salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan pendekatan saintifik ialah MI Sudirman Gunungduk, Gondangrejo. Berdasarkan wawancara

dengan guru di MI Sudirman, peserta didik mudah bosan jika metode pembelajaran yang diterapkan monoton, terbukti jika pembelajaran yang dilakukan monoton maka peserta didik cenderung kurang fokus pada saat proses pembelajaran. Hal ini dapat mengurangi ketertarikan peserta didik pada materi yang disampaikan. Dengan demikian sekolah menghimbau agar guru-guru yang mengajar dapat menggunakan metode pembelajaran yang kreatif serta inovatif sehingga akan membuat peserta didik tidak bosan dan antusias pada materi yang disampaikan. MI Sudirman Gunungduk memiliki guru-guru yang kreatif dalam mengembangkan serta menerapkan metode pembelajaran, salah satunya yaitu Bapak Zulkifli, beliau merupakan guru kelas 5 di MI Sudirman Gunungduk.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh serta mengkaji mengenai **Penerapan Pendekatan Saintik dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan dari latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran menjadi kurang maksimal pada masa pandemi
2. Peserta didik maupun guru masih memiliki kendala saat pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik
3. Peserta didik mudah bosan jika pembelajaran yang dilakukan monoton

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus maka penelitian ini perlu adanya suatu pembatasan masalah dalam penelitian sehingga hal ini tidak meluas. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu, penelitian dilaksanakan di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar yang berkaitan dengan

penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi kelas V. Sedangkan penelitian ini adalah menggali tentang penerapan dalam pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik kelas V dimasa pandemi. Adapun pihak yang diteliti yaitu guru di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis :

- a. Bisa menambah khazanah keilmuan pada penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V pada masa pandemi, khususnya dalam pendekatan saintifik.
- b. Dapat mendatangkan manfaat sebagai bahan kegiatan penelitian berikutnya.
- c. Memberikan kontribusi untuk perkembangan kurikulum 2013 mengenai penerapan pendekatan dalam pembelajaran tematik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan :

- a. Bagi lembaga pendidikan, khususnya di MI Sudirman Gunungduk, Gondangrejo, Karanganyar dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan atau acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya terkait penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi.
- b. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan pemikiran mengenai proses penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi. Mulai dari penerapan saintifik, kendala yang dihadapi guru serta cara mengatasi kendala tersebut.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendekatan Saintifik

a. Definisi Pendekatan Saintifik

Scientific dalam bahasa Inggris berarti ilmiah. Kegiatan yang bersifat ilmiah merupakan suatu kegiatan yang didasarkan pada rasionalitas atau logisitas yang diukur secara empiris atau berdasarkan fakta serta data yang secara pancaindera dapat terdeteksi secara langsung maupun tidak langsung.

Pendekatan saintifik merupakan kegiatan pembelajaran yang mengarahkan siswa agar memiliki pengalaman dalam mempelajari suatu informasi, dan mampu mengasosiasi serta mengkomunikasikan suatu materi, informasi maupun konsep yang didapat (Syaiful Karim dan Daryanto, 2017: 31). Berdasarkan pengertian ini bahwa pendekatan saintifik menjadi suatu komponen yang penting dalam melaksanakan pembelajaran, karena dengan menerapkan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran maka siswa dapat memiliki pengalaman mempelajari suatu informasi yang mereka dapatkan. Hal ini selaras dengan pendapat Hosnan bahwa pendekatan saintifik yaitu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi masalah, mengajukan maupun merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan (M.Hosnan, 2014:34).

Proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada para peserta didik secara lebih luas melakukan kegiatan 5M yaitu mengamati, menanya,

mengeskplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan (Rusman, 2017: 87). Berdasarkan pengertian tersebut bahwasannya terdapat 5 kegiatan dalam pendekatan saintifik yang berguna untuk siswa agar mereka dapat mengetahui suatu masalah secara lebih luas. Hal ini selaras dengan pendapat Asep Ediana Latip bahwasannya pendekatan saintifik memiliki 5 kegiatan ilmiah yaitu mengamati (observing), menanya (questioning), mencoba (eksploring), menalar (asosiating) serta membuat jaring (networking atau comunicating) (Asep Ediana Latip, 2013:50).

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pendekatan saintifik dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik merupakan kegiatan pembelajaran yang mengarahkan siswa agar memiliki pengalaman dalam mempelajari suatu informasi dengan menuntut siswa untuk berfikir lebih kritis, serta siswa mengikuti langkah 5M yaitu diantaranya mengamati, menanya, mengeskplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

b. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Menurut Dindin Ridwanudin (2017:21) beberapa tujuan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik yaitu sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kemampuan intelek siswa, khususnya dalam hal berfikir tingkat tinggi.
- 2) Menciptakan kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- 3) Terciptanya suatu kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan sebuah kebutuhan.
- 4) Memperoleh hasil belajar yang tinggi
- 5) Mengembangkan karakter pada siswa.

Tujuan pembelajaran pendekatan saintifik yang telah diuraikan menunjukkan bahwa pendekatan saintifik dapat menimbulkan dampak yang baik bagi siswa apabila diterapkan pada proses pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan pendapat Hosnan (2004:37) bahwa tujuan pendekatan saintifik yaitu

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek siswa
- 2) Untuk menciptakan kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah.
- 3) Terciptanya kondisi pembelajaran yang nyaman
- 4) Melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendekatan saintifik dalam suatu pembelajaran adalah agar kemampuan intelek pada siswa meningkat, siswa dapat menyelesaikan suatu masalah, kondisi pembelajaran yang nyaman sehingga siswa merasa bahwa pembelajaran merupakan hal yang dibutuhkan, dan mengembangkan karakter pada seorang siswa.

c. Karakteristik Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintik memiliki suatu ciri khas atau karakteristik yang membedakan pendekatan saintifik dari pendekatan yang lainnya. Menurut Hosnan (2014:36) menjelaskan bahwa karakteristik pendekatan saintifik yaitu :

- 1) Berpusat pada siswa
- 2) Melibatkan keterampilan proses siswa dalam mengkontruksi sebuah konsep.
- 3) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek.

Ciri khas atau karakteristik pendekatan saintifik yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan

pendekatan saintifik lebih mengedapankan siswa sebagai pusat dalam pembelajaran, jadi seorang guru tidak lagi menjadi pusat tunggal dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Hal ini selaras dengan pendapat Abidin (dalam Ika Maryani dan Laila Fatmawati, 2015:05) beliau mengemukakan bahwa pendekatan saintifik mempunyai beberapa karakteristik dalam penerapannya, antara lain yaitu

- 1) Objektif, yang artinya pembelajaran senantiasa dilakukan atas objek tertentu serta siswa dibiasakan memberikan suatu penilaian secara objektif.
- 2) Faktual, yang artinya pembelajaran senantiasa diterapkan pada masalah masalah faktual yang terjadi di sekitar siswa sehingga siswa terbiasa untuk menemukan sebuah fakta yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Sistematis, yang artinya pembelajaran dilaksanakan atas tahapan belajar yang sistematis.
- 4) Bermetode, yang artinya melaksanakan berdasarkan metode pembelajaran ilmiah tertentu yang telah teruji keefektifannya.
- 5) Cermat dan tepat, yang artinya pembelajaran dilaksanakan untuk memberi pembinaan kecermatan dan ketepatan pada siswa dalam mengkaji sebuah fenomena tertentu.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tentang karakteristik pendekatan saintifik maka dapat disimpulkan bahwa karakter atau ciri khas yang terdapat pada pendekatan saintifik itu sangatlah beragam saah satunya teletak pada penempatan pusat pembelajarannya. Pusat pembelajaran pada siswa merupakan ciri khas yang dimiliki pendekatan saintifik pada saat proses pembelajaran.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Langkah-langkah pendekatan saintifik pada proses pembelajarannya meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, mencoba, kemudian mengolah data maupun informasi, lalu dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan serta menciptakan (Daryanto, 2014:59).

Langkah-langkah pendekatan saintifik yang telah dijelaskan selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hosnan (2013:39) beliau menjelaskan adapun bentuk kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1

Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

(Sumber: Hosnan, 2013:39)

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran
Mengamati	Melihat, mengamati, mendengar, membaca, menyimak.
Menanya	Mengajukan pertanyaan dari yang bersifat faktual sampai dengan hipotesis dengan diawali dengan bimbingan oleh guru hingga bisa mandiri
Mengumpulkan Data	Menentukan data yang dibutuhkan dari pertanyaan yang diajukan, menentukan sumber data serta mengumpulkan data.
Menalar	Menganalisis sebuah data
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil konsep dalam bentuk lisan, tulisan, diagram bagan, gambar maupun media lainnya.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat diuraikan bahwa langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu sebagai berikut :

1) Mengamati (Observasi)

Kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan pada proses pembelajaran (*meaningful learning*). Metode ini mempunyai suatu keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik merasa senang serta tertantang dan mudah dalam pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini memerlukan waktu persiapan yang cukup lama dan juga matang, biaya serta tenaga yang dikeluarkan relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna dan tujuan pembelajaran. (Majid, 2014:211)

Metode ini sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk pemenuhan rasa ingin tahu mereka, sehingga proses pembelajaran mempunyai makna yang tinggi. Dengan adanya metode observasi peserta didik bisa menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi kegiatan yang diterapkan oleh guru.

2) Menanya

Metode tanya jawab merupakan salah satu metode yang menggunakan basis peserta didik menjadi pusat pembelajaran. Bisa peserta didik yang bertanya dan guru yang menjawab maupun sebaliknya guru yang bertanya dan peserta didik yang menjawab. Seorang guru perlu membimbing anak didiknya untuk dapat mengajukan pertanyaan. Jika seorang siswa semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu bisa dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi sebuah dasar untuk

mencari informasi yang lebih lanjut serta beragam dari yang telah ditentukan guru sampai ditentukan oleh siswa, dari satu sumber maupun sumber yang beragam. (Majid, 2014:215)

Dengan adanya metode tanya jawab siswa diharapkan mampu untuk menanyakan hal-hal yang kurang mereka pahami kepada guru, sehingga siswa bisa memahami apa yang sudah diterangkan oleh guru.

3) Menalar

Kegiatan menalar merupakan proses kegiatan berpikir logis dan sistematis atas fakta yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Kemampuan mengolah sebuah informasi dengan penalaran serta berfikir rasional merupakan kompetensi penting yang dimiliki oleh peserta didik. Mengolah sebuah informasi membutuhkan kemampuan logika (menalar). Menalar merupakan sebuah aktifitas mental khusus dalam melakukan inferensi. Inferensi yaitu menarik kesimpulan berdasarkan pendapat, data, fakta maupun informasi.

Terdapat dua cara untuk menalar diantaranya yaitu, penalaran induktif dan penalaran deduktif. Penalaran induktif yaitu cara menalar dengan menarik simpulan dari fenomena maupun atribut khusus untuk hal-hal yang bersifat umum. Kegiatan menalar dengan cara induktif lebih banyak berpijak pada observasi inderawi maupun pengalaman empirik. Sedangkan penalaran deduktif yaitu cara menalar dengan menarik kesimpulan dari pernyataan maupun fenomena yang bersifat umum menuju hal yang bersifat khusus. (Daryanto, 2014:70)

4) Mencoba

Agar memperoleh hasil belajar yang nyata maupun otentik, peserta didik harus mencoba maupun melakukan percobaan. Pada mata pelajaran

IPA, misalnya seorang siswa harus bisa memahami konsep IPA dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Siswa pun harus memiliki keterampilan proses agar dapat mengembangkan pengetahuan alam sekitar dan mampu menggunakan metode ilmiah serta bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Kegiatan mencoba atau eksperimen dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, serta pengetahuan. (Majid, 2014:231)

5) Mengkomunikasikan

Dalam pendekatan saintifik pendidik diharapkan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan serta menentukan pola. Hasilnya dapat disampaikan di kelas serta dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik. Kemampuan membangun jaringan atau komunikasi perlu dimiliki oleh para peserta didik karena kompetensi tersebut sama pentingnya dengan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman. Bekerjasama pada sebuah kelompok merupakan salah satu cara agar membentuk kemampuan peserta didik dalam membangun jaringan maupun komunikasi. (Daryanto, 2014:80)

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran yang menerapkan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga bisa memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Trianto, 2011:82). Berdasarkan pengertian tersebut bahwa pembelajaran tematik bisa memberikan

pengalaman yang bermakna karena pada pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman di lapangan serta menghubungkannya dengan konsep lainnya yang telah mereka pahami. Dengan adanya pemaduan tersebut para peserta didik bisa memperoleh pengetahuan serta keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kadir dan Asrohah (2014:09) bahwasannya pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang menggabungkan berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu. Tema tersebut diulas serta dikolaborasi dari berbagai sudut pandang baik itu dari pandangan ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, humaniora maupun agama sehingga memberikan pengalaman yang bermakna bagi para siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggunakan tema dalam menggabungkan serta mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga pembelajaran bisa menjadi lebih bermakna untuk siswa. Pembelajaran tersebut juga dapat mengembangkan kemampuan kognitif/pengetahuan, afektif/sikap, psikomotor/keterampilan siswa secara seimbang dan menyeluruh.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai karakteristik pembelajaran tematik, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran berpusat pada siswa
- 2) Memberikan pengalaman langsung kepada para siswa.
- 3) Menerangkan konsep gabungan dari berbagai mata pelajaran dalam proses pembelajaran.
- 4) Bersifat fleksibel

- 5) Hasil yang diperoleh dari pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat serta kebutuhan siswa (Sungkono,2006:53-54).

Karakteristik pembelajaran tematik yang dipaparkan diatas menunjukkan bahwa proses pembelajaran tematik menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran karena dengan siswa dijadikan pusat aktivitas pembelajaran maka seorang siswa mampu memperkaya dirinya dengan pengalaman belajar. Hal ini selaras dengan pendapat Asep Ediana (2013:10-11) beliau menjelaskan bahwa karakteristik pembelajaran tematik memiliki 4 ciri-ciri, yaitu :

1) Holistik

Holistik merupakan suatu gejala yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran terpadu yang diamati serta dikaji dari beberapa kajian sekaligus. Sehingga memungkinkan siswa agar dapat memahami suatu gejala atau fenomena dari segala sisi.

2) Bermakna

Bermakna yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang memungkinkan terciptanya suatu jalinan antara konsep yang saling terhubung, sehingga dapat menambah kebermanaan materi yang dipelajari.

3) Autentik

Autentik artinya pembelajaran mendorong siswa mempelajari suatu fakta, konsep serta prinsip dan value melalui kejadian langsung yang dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran yang prosesnya dapat memberikan pengalaman pengalaman secara langsung.

4) Aktif

Aktif yang dimaksud adalah pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa secara fisik, mental, intelektual, serta emosional melalui tema tertentu yang sesuai dengan pengalaman hidup para siswa.

5) Integrative

Integrative yang dimaksud adalah pembelajaran yang dilakukan dalam rangka mewujudkan siswa yang mempunyai kompetensi secara integral yang terdiri dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik hendaknya dilaksanakan secara menyenangkan, memberikan kesempatan pada siswa dan memberikan fasilitas untuk mengonstruksi pengetahuannya sendiri sesuai dengan minat dan kemampuannya. Pembelajaran tematik juga sebaiknya dikaitkan sesuai dengan pengalaman serta lingkungan kehidupan peserta didik sehingga dapat membentuk untuk memahami konsep yang masih bersifat abstrak.

c. Manfaat Pembelajaran Tematik

Dalam menerapkan pembelajaran tematik maka siswa dan guru mendapat banyak manfaat. Menurut Mamat,dkk (2005:15-17) manfaat tersebut antara lain:

- 1) Untuk meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari siswa terhadap realitas sesuai dengan perkembangan kemampuan intelektualitasnya.
- 2) Untuk mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, serta memanfaatkan informasi
- 3) Untuk menumbuhkan sikap positif serta kebiasaan baik dalam kehidupan.
- 4) Untuk menumbuhkan keterampilan sosial.

- 5) Untuk membantu guru dalam meningkatkan profesionalitasnya.

Manfaat pembelajaran tematik yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa pembelajaran memiliki dampak yang bagus bagi siswa maupun guru. Dengan adanya pembelajaran tematik siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep serta mengembangkan keterampilan yang dimilikinya dan masih banyak lagi dikap positif yang akan dikembangkan dengan menerapkan pembelajaran tersebut. Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sa'adum Akbar,dkk (2016:23-24) bahwa manfaat pembelajaran tematik diantaranya yaitu:

- 1) Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan
- 2) Untuk melatih peserta didik dalam memecahkan suatu masalah
- 3) Untuk melatih peserta didik dalam memproses suatu informasi secara cepat dan tepat.
- 4) Materi yang disampaikan oleh guru disekolah dapat diterapkan siswa secara langsung dalam kehidupan sehari-hari

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai manfaat pembelajaran tematik maka dapat disimpulkan bahwa manfaat pembelajaran tematik adalah menciptakan suasana kelas yang nyaman serta menyenangkan. Sehingga dapat mendorong pertumbuhan keterampilan siswa serta melatih siswa dalam memecahkan suatu masalah dan memproses suatu informasi dengan tepat.

d. Kelebihan Pembelajaran Tematik

Menurut Lif Khoiru Ahmadi (2011:46) kelebihan pembelajaran tematik ialah sebagai berikut :

- 1) Pengalaman serta kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan serta kebutuhan anak usia sekolah dasar.

- 2) Kegiatan belajar akan lebih memiliki makna dan berkesan bagi peserta didik.
- 3) Menyediakan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan masalah yang ditemui oleh peserta didik di lingkungannya.
- 4) Mengembangkan keterampilan sosial pada peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
- 5) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat serta kebutuhan siswa.

Pada pembelajaran tematik pasti memiliki suatu kelebihan maupun kekurangan. Dengan menggunakan tema, para guru diharapkan dapat memberi banyak keuntungan. Hal ini selaras dengan pendapat Suyanto (2013:268) beliau menjelaskan kelebihan pembelajaran tematik diantaranya yaitu :

- 1) Memudahkan siswa untuk memusatkan perhatian pada satu tema tertentu
- 2) Siswa dapat mempelajari pengetahuan serta mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama
- 3) Untuk memahami materi pelajaran yang lebih mendalam, terintegrasi, dan berkesan.
- 4) Kompetensi dasar bisa dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman para peserta didik.
- 5) Siswa lebih dapat merasakan manfaat serta makna belajar karena materi pelajaran disajikan dalam konteks tema yang jelas dan lebih bermakna.
- 6) Guru bisa menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua maupun tiga pertemuan. Waktu selebihnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan remedial, pemantapan atau pengayaan.

e. Kelemahan Pembelajaran Tematik

Menurut Saefudin (2006:18-19) pembelajaran tematik memiliki beberapa kelemahan yaitu :

- 1) Dilihat dari aspek guru, model ini menuntut adanya peran guru untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, kreativitas yang tinggi, keterampilan metodologik yang handal, kepercayaan diri yang tinggi, serta etos kerja yang tinggi serta dapat mengemas dan mengembangkan materi.
- 2) Dilihat dari aspek peserta didik, pembelajaran tematik mempunyai peluang untuk mengembangkan kreativitas akademik yang menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relative “baik”, baik itu dari aspek intelegensi maupun dari aspek kreatifitasnya. Apabila kondisi tersebut tidak dimiliki maka akan sangat sulit menerapkan model pembelajaran.
- 3) Dilihat dari aspek saran dan prasarana, pembelajaran tematik membutuhkan bahan bacaan atau suatu sumber informasi yang cukup banyak dan berguna. Seperti yang dapat menunjang dan mempermudah dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan yang diperlukam. Dengan demikian jika pembelajaran tematik akan dikembangkan maka perpustakaan perlu dikembangkan juga. Bila keadaan tersebut tidak terpenuhi maka akan sulit menerapkan model pembelajaran.
- 4) Dilihat dari aspek kurikulum, pembelajaran tematik memerlukan jenis kurikulum yang terbuka untuk pengembangannya.
- 5) Dilihat dari aspek sistem penilaiannya serta pengukurannya, pembelajaran tematik memerlukan sistem penilaian dan pengukuran (objek, indikator dan prosedur) yang terpadu dalam arti sistem yang

berusaha menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dilihat dari mata pelajaran yang terkait, atau dengan kata lain hasil belajar peserta didik merupakan kumpulan dan gabungan penguasaan dari berbagai materi. Dalam kaitan ini sehingga guru dituntut melakukan koordinasi dengan guru lain bila ternyata materi tersebut diajarkan dalam beberapa mata pelajaran oleh guru yang berbeda. Keadaan sistem evaluasi serta pengukuran seperti itu, memungkinkan penilaian tidak bisa dilakukan secara absah dan terpercaya sesuai dengan tuntutan tujuan yang ditetapkan.

Hal ini selaras dengan pendapat Suyanto bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan tematik ada kelebihan serta kekurangannya. Kekurangan dalam menerapkan pembelajaran tematik menurut Suyanto (2013:268) yaitu sebagai berikut :

- 1) Bahan ajar yang disediakan masih banyak menggunakan pendekatan mata pelajaran sehingga menyulitkan guru memadukan materi sesuai tema.
- 2) Bahan ajar tematik masih bersifat nasional sehingga ada beberapa materi yang kurang sesuai pada kondisi lingkungan tempat peserta didik.
- 3) Sekolah yang kekurangan guru menerapkan model pembelajaran kelas rangkap, sehingga guru mengalami kendala dalam menerapkan pembelajaran tematik di kelas awal.
- 4) Lingkungan sekolah di wilayah kabupaten masih standart, bahkan ada beberapa yang dibawah standart. Sarana tekonologi informasi dan komunikasi masih kurnag memadai, sehingga hal ini dapat

mneyebabkan guru sulit dalam melakukan pengayaan tema lintas kabupaten maupun provinsi.

- 5) Jadwal yang menerapkan mata pelajaran menyulitkan guru dalam memadukan berbagai mata pelajaran secara luwes.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian hasil penelitian merupakan kajian penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan skripsi yang akan disusun. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu antara lain sebagai berikut :

- a) Ika Budi Utami (2015) dari Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas II SDN Prembulan Kulon Progo”. Menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan guru sudah melaksanakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Namun, pelaksanaan pembelajaran tersebut belum maksimal. Guru sudah menggunakan penelitian autentik untuk menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Persamaan skripsi yang ditulis Ika Budhi Utami dengan peneliti adalah keduanya sama-sama mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut fokus pada hambatan hambatan yang terjadi pada peserta didik dan guru, sedangkan fokus penelitian ini adalah proses belajar mengajar menggunakan pendekatan saintifik, baik penerapan, kelebihan dan kekurangannya. Perbedaan lainnya yaitu penelitian tersebut menggunakan teknik pengumpul data wawancara dan pedoman angket, sedangkan peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan studi komunikasi.

b) Ahmad Salim Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan. Vol 12. No.1. 2014 dari Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata Yogyakarta. Dengan judul “Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Agama Islam (PAI) Di Madrasah” didalam jurnal tersebut menyimpulkan bahwa Implementasi pendekatan pembelajaran berbasis pada pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI sangat penting karena sangat membantu dalam menghadapi berbagai macam persoalan pendidikan utamanya kompetensi yang dicapai oleh peserta didik setelah mereka melakukan proses pembelajaran. Karena kebanyakan kebenaran materi PAI diperoleh melalui cara non ilmiah, maka dari pendidik harus memahami beberapa hal yaitu, pendekatan ilmiah tidak mengurangi atau menghilangkan kebenaran yang bersifat empiris.

Persamaan jurnal yang ditulis Ahmad Salim dengan peneliti adalah keduanya sama-sama mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih berfokus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan fokus penelitian ini dalam pembelajaran Tematik Terpadu.

c) Siti Maskanah (2015) dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dengan judul “Efektivitas Pendekatan Saintifik Dengan Metode *Practice Rehearsal Pairs* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Salafiyah Kendal Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan Tahun Ajaran 2014/2015”. Menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa keefektivan penggunaan pendekatan saintifik metode *Practice Rehearsal Pairs* terhadap hasil belajar siswa, ini terlihat dari hasil belajar kedua kelompok yang berbeda secara signifikan dan nyata.

Persamaan skripsi yang ditulis Siti Maskanah dengan peneliti yaitu keduanya sama-sama mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih fokus pada keefektivan penggunaan pendekatan saintifik, metode *Practice Rehearsal Pairs* terhadap hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini membahas proses pendekatan saintifik baik penerapan, kelebihan dan kekurangannya.

- d) Raihan Fanesa (2018) dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan judul “Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV MIN 13 Aceh Besar”. Menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa keefektivan penggunaan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA terlihat dari kedua kelompok yang berbeda secara signifikan dan nyata.

Persamaan skripsi yang ditulis Raihan Fanesa dengan peneliti yaitu keduanya sama-sama mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih fokus pada keefektivan penggunaan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini membahas proses pendekatan saintifik baik penerapan, kelebihan dan kekurangannya. Perbedaan lainnya adalah penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, sedangkan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif.

- e) Moh. Masnun Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 3. No. 1. Juni 2016, dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam

Pembelajaran Tematik Terpadu”. Menyimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran akan menjadi efektif bergantung dari berbagai faktor, salah satunya adalah bagaimana seorang guru dapat mengemas pendekatan pembelajaran yang tepat.

Persamaan skripsi yang ditulis Moh. Masnun dengan peneliti yaitu keduanya sama-sama menerapkan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut hanya menjelaskan penerapan kurikulum 2013 dalam pendekatan saintifik, sedangkan pada penelitian ini fokus pada penerapan serta kelebihan dan kekurangan pendekatan saintifik pada masa pandemi.

Tabel 2.2
Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Metode	Hasil	Persamaan dan perbedaan penelitian
1.	Ika Budi Utami (2015)	Kualitatif	Menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan guru sudah melaksanakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Namun, pelaksanaan pembelajaran	Keduanya sama-sama mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut fokus pada hambatan hambatan yang terjadi

			tersebut belum maksimal. Guru sudah menggunakan penelitian autentik untuk menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.	pada peserta didik dan guru, sedangkan fokus penelitian ini adalah proses belajar mengajar menggunakan pendekatan saintifik, baik penerapan, kelebihan dan kekurangannya.
2	Ahmad Salim (2014)	Kualitatif	Implementasi pendekatan pembelajaran berbasis pada pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI sangat penting karena sangat membantu dalam menghadapi berbagai macam persoalan pendidikan utamanya kompetensi yang dicapai oleh peserta	Keduanya sama-sama mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih berfokus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan fokus penelitian ini dalam pembelajaran Tematik Terpadu.

			didik setelah mereka melakukan proses pembelajaran.	
3	Siti Maskanah (2015)	Kualitatif	Menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa keefektivan penggunaan pendekatan saintifik metode <i>Practice Rehearsal Pairs</i> terhadap hasil belajar siswa, ini terlihat dari hasil belajar kedua kelompok yang berbeda secara signifikan dan nyata	Keduanya sama-sama mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih fokus pada keefektivan penggunaan pendekatan saintifik, metode <i>Practice Rehearsal Pairs</i> terhadap hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini membahas proses pendekatan saintifik baik penerapan, kelebihan dan kekurangannya.

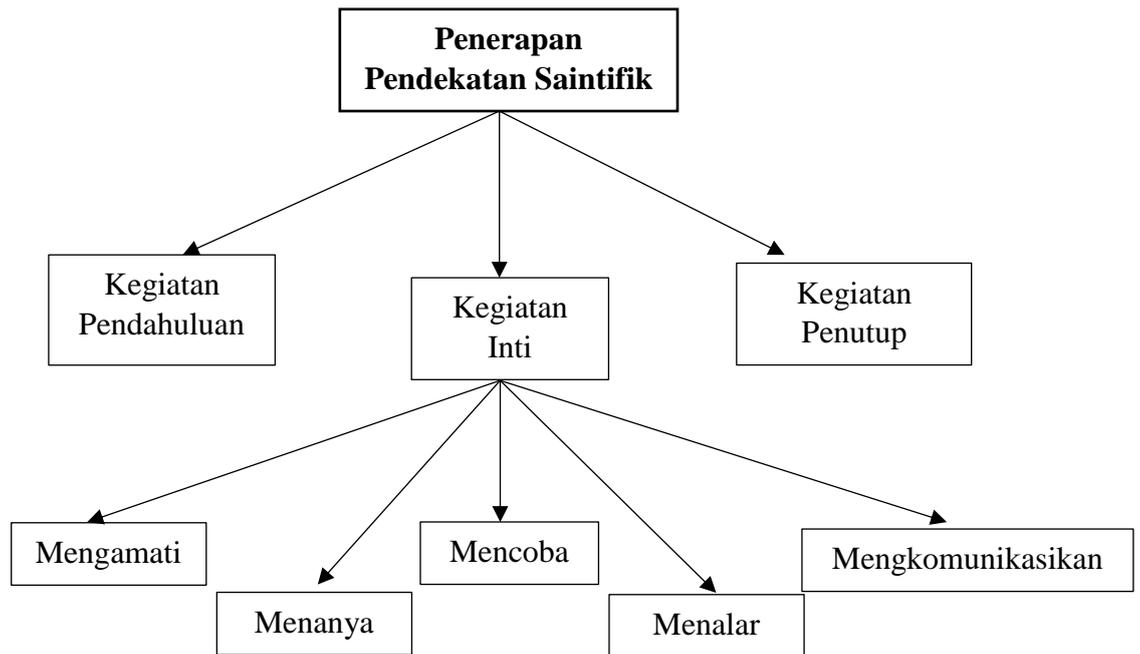
4	Raihan Fanesa(2018)	Kuantitatif	Menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa keefektivan penggunaan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA terlihat dari kedua kelompok yang berbeda secara signifikan dan nyata.	Keduanya sama-sama mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih fokus pada keefektivan penggunaan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini membahas proses pendekatan saintifik baik penerapan, kelebihan dan kekurangannya. Perbedaan lainnya adalah penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen,
---	------------------------	-------------	---	--

				sedangkan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif.
5	Moh. Masnun (2016)	Kualitatif	Menyimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran akan menjadi efektif bergantung dari berbagai faktor, salah satunya adalah bagaimana seorang guru dapat mengemas pendekatan pembelajaran yang tepat	Keduanya sama-sama menerapkan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut hanya menjelaskan penerapan kurikulum 2013 dalam pendekatan saintifik, sedangkan pada penelitian ini fokus pada penerapan serta kelebihan dan kekurangan pendekatan saintifik pada masa pandemi.

C. Kerangka Berfikir

Salah satu kegiatan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi anak dalam mempelajari suatu informasi adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dapat mengarahkan siswa agar memiliki pengalaman dalam mempelajari suatu informasi, dan mampu mengasosiasi serta mengkomunikasikan suatu materi, informasi maupun konsep yang didapat. Pada proses pembelajarannya pendekatan saintifik menerapkan kegiatan 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Penerapan Saintifik sendiri bertujuan untuk menciptakan kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah. Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk membentuk sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa secara maksimal. Dengan pendapat tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

Gambar 2.1 Tahap Pembelajaran Pendekatan Saintifik

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan studi deskriptif. Deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti atau mengkaji mengenai fenomena-fenomena kegiatan secara alamiah tanpa adanya manipulasi dan tanpa adanya hipotesis. Data yang dikumpulkan yaitu berupa kata kata dan gambar sehingga laporan penelitian ini berisi kutipan-kutipan data yang dapat diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, foto serta video (J.Moleong, Lexy 2014:11).

Penelitian ini bersifat deskriptif dimana data yang diperoleh berbentuk informasi deskriptif yang menggambarkan secara lengkap tentang keadaan obyek yang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui penerapan, kelebihan serta kekurangan pada penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas 5. Dari hasil pembelajaran tersebut, peneliti dapat mengetahui bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas 5 di MI Sudirman, Gunungduk, Gondangrejo, Karanganyar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Sudirman Gunungduk, Gondangrejo, Karanganyar. Peneliti memilih tempat ini karena berdasarkan dari wawancara dengan guru di MI Sudirman Gunungduk, proses belajar mengajar di MI Sudirman Gunungduk sudah lama menerapkan pendekatan saintifik.

dengan partisipasi maupun non partisipasi. Melalui teknik ini, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2015: 203).

Observasi dalam penelitian disini merupakan metode primer yang digunakan penulis dalam pengumpulan data disamping metode observasi sebagai pendamping metode wawancara serta diperkuat dengan metode dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data melalui pengamatan secara langsung mengenai cara guru menyampaikan materi dengan menerapkan pendekatan saintifik.

Sehingga melalui metode observasi ini diharapkan peneliti dapat mengetahui lebih jelas mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas 5 pada masa pandemi di MI Sudirman Gunungduk, Gondangrejo, Karanganyar.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. (Sugiyono, 2015: 317)

Kegiatan wawancara adalah proses interaksi dan komunikasi dimana sejumlah komponen memainkan peranan penting, karena komponen tersebut dapat mempengaruhi dan menentukan hasil wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data langsung dari subjek dan informan penelitian. Wawancara terhadap subjek yaitu kepada guru tematik kelas 5 di MI Sudirman Gunungduk, Gondangrejo, Karanganyar. Sedangkan wawancara terhadap informan yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah di MI Sudirman Gunungduk, Gondangrejo, Karanganyar. Selama pada masa pandemi

covid 19 peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan mematuhi protokol kesehatan.

3. Dokumentasi

Penelitian kualitatif selain menggunakan metode observasi dan wawancara dalam mencari sumber data yang diteliti, tetapi masih diperlukan adanya studi dokumentasi yang dilakukan dengan melihat, mengamati dan menganalisis dokumen agar mampu menguatkan hasil yang diperoleh dari metode observasi dan wawancara.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. (Sugiyono, 2105: 329)

Metode ini dipakai agar data yang berkaitan dengan gambaran umum di MI Sudirman Gunungduk, Gunungduk, Gondangrejo, Karanganyar yang bersifat dokumen yaitu meliputi RPP, data guru dan data peserta didik kelas 5 MI Sudirman Gunungduk, Gondangrejo, Karanganyar. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Sudirman Gunungduk, Gondangrejo.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal yang ditemukan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian yang sudah diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Dalam penelitian ini untuk

menguji kebenaran datanya, penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. (Sugiyono, 2015: 372)

Penelitian teknik triangulasi yang digunakan ada dua macam yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi metode digunakan untuk membandingkan dan memastikan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tidak saling bertentangan. Sedangkan triangulasi sumber yaitu teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda.

Triangulasi yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber terkait kepada, guru di MI Sudirman, Gunungduku, Gondangrejo, Karanganyar. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Sudirman, Gunungduku, Gondangrejo, Karanganyar.

Tabel 3.2

Triangulasi Metode

NO	Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1	Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V	√	√	√

Tabel 3.3

Triangulasi Sumber

NO	Data	Kepala Sekolah	Wakil Kepala Sekolah
1	Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi	√	√

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milah data menjadi satuan yang bisa dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain (Sugiyono, 2015: 339).

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu model analisi interaktif. Model analisi interaktif dibagi menjadi tiga langkah analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data serta verifikasi atau penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal yang tidak terpakai (Sugiyono, 2015:350). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mecarinya bila diperlukan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih dan memilah hasil dari pengumpulan data berupa wawancara, observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah di dapat di MI Sudirman Gunungduk, Gunungduk, Gondangrejo, Karanganyar disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Apabila ada data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian maka tidak akan digunakan maupun dimasukan di dalam penelitian.

Tabel 3.4
Koding Data Penelitian

Kode	Keterangan
W-01	Wawancara Kepala Sekolah MI Sudirman Gunungduk
W-02	Wawancara Wakil Kepala Sekolah MI Sudirman Gunungduk
W	Wawancara
O-01	Observasi Penerapan Pendekatan Sainifik
O-02	Observasi Penerapan Pendekatan Sainifik
O-03	Observasi Penerapan Pendekatan Sainifik
O-04	Observasi Penerapan Pendekatan Sainifik
O-05	Observasi Penerapan Pendekatan Sainifik
D	Dokumentasi
GK-5	Guru Kelas V MI Sudirman Gunungduk

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Melalui penyajian data maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

Dari hasil reduksi yang diperoleh peneliti menyajikan data agar tersusun rapi atau terprogram untuk mengetahui kekurangan yang ada dalam penelitian. Ketika cara mengajar seorang guru, pendekatan saintifik, metode dan media pembelajaran sudah diketahui ketika disajikan maka akan terlihat penerapan pendekatan saintifik yang ada dalam pembelajaran tersebut.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

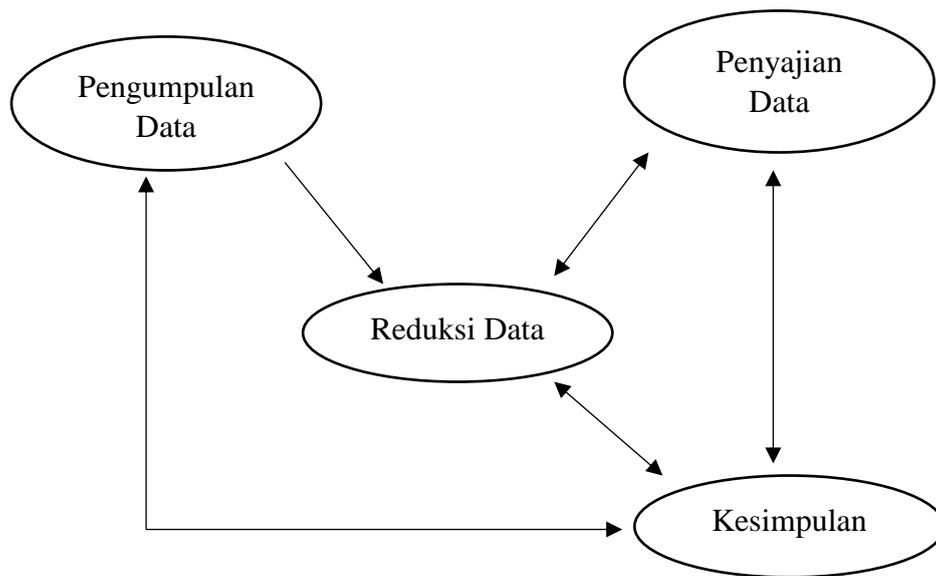
Verifikasi data adalah pemeriksaan tentang benar atau tidaknya hasil laporan penelitian. Kesimpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan sebagai makna yang muncul dan data yang harus diuji validitasnya. Melakukan

pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti. Hal ini dilakukan untuk memperoleh suatu kesimpulan yang tepat dan akurat.

Adapun teknik analisis data dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif dari Huberman & Miles

(Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, 2007: 20)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Visi, Misi dan Tujuan MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo.

a. Visi

“Terwujudnya Madrasah Berkualitas Dan Unggul Yang Ditandai Dengan Lulusan Yang Beriman, Cerdas, Terampil, dan Berakhlaqul Karimah.”

Menurut peneliti visi diatas mencerminkan cita-cita masdrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan generasi penerus, agar peserta didik cerdas, terampil, dan tetap memiliki akhlaqul karimah. Dengan cita-cita madrasah tersebut sesuai dengan masa-masa anak didik, apabila peserta didik sejak kecil ditanamkan karakter dan pendidikan agama yang baik akan menjadikan peserta didik sebagai generasi yang unggul. Islam juga mengajarkan bahwa dalam belajar tidak hanya kecerdasan yang ditingkatkan namun dibarengi dengan perilaku yang baik terhadap sesama. Untuk itu madrasah selalu memberikan contoh-contoh yang baik kepada peserta didiknya agar dimasa yang akan datang mereka dapat mempraktikkannya di lingkungan masyarakat.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dalam pencapaian prestasi akademik agama dan non akademik
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an, sunnah dan menjalankan ajaran agama islam.
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan dunia pendidikan.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntal.

Menurut peneliti misi *pertama* menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dalam pencapaian prestasi akademik agama dan non akademik, hal ini sangat baik karena sekolah menghendaki agar pendidikan yang didapat oleh peserta didik bisa menghasilkan sebuah prestasi dari segi akademik agama maupun non akademik. Untuk misi yang *kedua* mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Quran, sunah, dan menjalankan ajaran agama islam, hal ini sangat baik karena dengan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Quran, sunah, dan menjalankan ajaran agama islam dapat memberikan dampak yang positif bagi peserta didik. Dengan pembiasaan yang dilakukan akan membentuk akidah serta akhlak yang lurus, sehingga setiap perilaku yang peserta didik lakukan selalu dalam keimanan dan ketaqwaan Allah SWT.

Misi yang *ketiga* mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat, menurut peneliti misi ini sangat baik karena dengan membentuk karakter islami yang baik pada peserta didik dan diharapkan dapat diterapkan pada lingkungan masyarakat masing-masing. Untuk misi yang *keempat* meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan, menurut peneliti misi ini sangat baik untuk peserta didik, karena dengan meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan dapat

berpengaruh pada peserta didik di sekolah. Dengan meningkatnya pengetahuan tenaga pendidik, harapannya maka pengetahuan peserta didik juga ikut meningkat.

Misi yang *kelima* menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntal, menurut peneliti misi ini sangat baik karena dengan terselenggaranya tata kelola madrasah yang efektif serta efisien dapat meningkatkan kualitas madrasah yang semakin baik. Dengan demikian apabila tata kelola madrasah memiliki kualitas yang baik, maka akan berdampak pada peserta didik serta pembelajaran di madrasah yang berkualitas.

c. Tujuan

“Meletakkan dasar keimanan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

Tujuan madrasah diatas sangat baik karena madrasah memiliki tujuan yang seimbang antara ilmu pengetahuan, ilmu agama serta akhlak yang mulia. Islam juga mengajarkan bahwa selain belajar mengenai ilmu pengetahuan dan ilmu agama harus diimbangi dengan akhlak atau pribadi yang baik dalam berpendidikan. Untuk itu madrasah selalu mengajarkan hal-hal tersebut dengan harapan dapat menjadi bekal untuk mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

Berdasarkan visi, misi dan tujuan madrasah tersebut menurut peneliti sinkron, karena apabila misi yang telah ditetapkan dijalankan dengan baik maka akan mudah dalam mewujudkan visi yang telah dibuat, sehingga tujuan juga akan tercapai.

2. Deskripsi Data Penerapan Pendekatan Saintifik di MI Sudirman Gunungduk Karangnyar

Pada observasi awal di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar terdapat penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik. Pendekatan saintifik merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan konsep penelitian untuk diterapkan dalam pembelajarannya.

Adapun pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar adalah sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Pembelajaran

Berisi mengenai pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik di MI Sudirman Gunungduk, Gondangrejo Karanganyar. Berdasarkan (W/GK/5) yang merupakan wawancara dengan guru kelas 5 MI Sudirman. Pada wawancara tersebut diketahui bahwasannya guru kelas 5 MI Sudirman telah menerapkan pendekatan saintifik dengan menyesuaikan RPP yang telah dibuat sesuai kurikulum 2013.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari (GK-5) menyatakan bahwa :

“Pada pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik pada masa pandemi covid-19 ini saya berusaha menyesuaikan dengan RPP yang saya buat mas, meskipun terkendala waktu. Karena pada masa pandemi covid-19 ini alokasi waktunya dikurangi mas. Jadi untuk menyasiasi waktu yang terbatas biasanya saya memberikan PR untuk mengerjakan soal pengetahuan.”.

Apabila ditelisik lebih dalam lagi RPP pembelajaran tematik dengan penerapan pendekatan saintifik di MI Sudirman ini sama halnya dengan RPP pada umumnya kegiatan pembelajaran meliputi 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan (O/01/PP/5) guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam lalu dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa pada kelas tersebut lalu diteruskan dengan guru mengkondisikan suasana belajar dikelas yang menyenangkan.

Hal ini diperkuat dengan (W/04/GK)

“Untuk kegiatan pendahuluan biasanya diawal dengan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, menyampaikan garis besar cakupan materi dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan, menyampaikan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai, hal tersebut berguna untuk menyiapkan mental dan membuat peserta didik tertarik dalam belajar mas”

Di MI Sudirman Gunungduk ini juga terdapat kegiatan tambahan setelah melakukan doa bersama-sama, kegiatan itu adalah tadarus juz 30 bersama-sama yang dilakukan peserta didik setiap pagi hari setelah membaca doa bersama.(O/01-05/PP/5)

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik terdapat 5 tahapan yang dilaksanakan yaitu kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

a. Mengamati

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan September sampai Oktober, tahap mengamati dilakukan setelah adanya pendahuluan pembelajaran dengan mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pada tahap ini guru menanyakan kembali materi sebelumnya yang telah dipelajari kepada peserta didik. Setelah

terjadi umpan balik, guru melanjutkan penjelasan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran. Berikut hasil observasi yang diperoleh peneliti pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 4.

Berdasarkan catatan lapangan (O/03/PP/5) :

“Pada saat itu guru memulai pembelajaran tematik dengan membacakan cerita narasi yang ada pada buku siswa mengenai tanggung jawab dalam setiap kelompok. Terlihat peserta didik memperhatikan cerita narasi yang terdapat pada buku siswa. Setelah guru selesai membacakan cerita narasi mengenai tanggung jawab dalam setiap kelompok, guru menjelaskan apa itu namanya tanggung jawab setiap kelompok. Saat itu peserta didik tampak memperhatikan penjelasan dari guru”

Kegiatan ini diperjelas dengan hasil dokumentasi yang dapat dilihat pada (D/KBM/01) gambar 1. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan mengamati juga terlihat pada pembelajaran tematik tema 4 subtema 1 pembelajaran 1: Berdasarkan catatan lapangan (O/01/PP/5)

“Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca materi yang sudah disiapkan oleh guru di depan layar”

Pada kegiatan tersebut dapat diketahui selain melakukan kegiatan mengamati, juga terdapat karakteristik pendekatan saintifik dan tematik yaitu dengan menunjuk peserta didik untuk membacakan sebuah materi yang telah disiapkan.

Kegiatan mengamati tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tapi juga dilakukan di lingkungan secara langsung yang disesuaikan dengan materi. Hal tersebut diperkuat dengan (W/04/GK) :

“Kalau untuk kegiatan mengamati biasanya saya menyesuaikan dengan materinya mas, misalnya kalau materinya Bahasa Indonesia terkait dengan cerita bacaan, saya biasanya menyuruh untuk membaca di buku siswa,

sedangkan untuk materi IPA biasanya saya mengajak mengamati lingkungan secara langsung”

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang menunjukkan kegiatan mengamati juga dilakukan di lingkungan secara langsung yang disesuaikan dengan materi.

b. Menanya

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, tahap menanya dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang disampaikan. Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 1. Berdasarkan catatan lapangan (O/01/PP/5) :

“Setelah membaca pantun mengenai kesehatan peredaran darah, guru menjelaskan bahwa hari ini peserta didik akan belajar mengenai isi pantun beserta ciri-cirinya dan mempelajari mengenai sistem peredaran darah manusia. Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai ciri-ciri sebuah pantun. Peserta didik tampak antusias menjawab pertanyaan tersebut.”

Berdasarkan catatan lapangan di atas diketahui bahwa MI Sudirman Gunungduk telah melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan pendekatan saintifik tahap yang kedua yaitu menanya. Diketahui kebanyakan peserta didik yang ada di kelas V MI Sudirman Gunungduk tampak aktif ketika guru melakukan sesi tanya jawab pada mereka, ada juga beberapa peserta didik yang tampak sedikit pasif ketika sesi tanya jawab dilakukan akan tetapi biasanya guru berusaha untuk memancing peserta didik yang tampak pasif tersebut agar mereka tidak merasa malu. Hal ini diperkuat dengan (W/04/GK) :

“Kalau untuk kegiatan menanya kebanyakan peserta didik dikelas ini rata-rata antusiasnya bagus jadi sering bertanya,

tetapi untuk peserta didik yang pendiam biasanya saya pancing dulu agar tidak malu”

c. Mencoba

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, tahap mencoba dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Tahap mencoba dapat dilakukan setiap saat, sesuai dengan materi yang telah disiapkan. Selama penelitian yang dilakukan pada bulan September sampai Oktober 2022, tahap mencoba dilakukan di dalam kelas.

Berikut hasil observasi yang diperoleh peneliti pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 4. Berdasarkan catatan lapangan (O/03/PP/5) :

“Selanjutnya guru meminta kepada peserta didik untuk membuat tiga pantun, setiap kelompok satu pantun. Pantun dimaksud ialah pantun anak, pantun muda, dan pantun tua. Guru memberikan waktu beberapa menit kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing”

Kegiatan ini diperjelas dengan hasil dokumentasi yang dapat dilihat pada (D/KBM/01) gambar 3. Pada gambar tersebut terlihat guru membagikan sebuah kertas kepada masing-masing perwakilan kelompok, kemudian peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing mengenai tugas yang telah diberikan oleh guru pada tiap kelompok.

Pada tahap mencoba ini guru juga menerapkan karakteristik dari pendekatan saintifik dan pembelajaran tematik yaitu dengan melibatkan keterampilan proses siswa dalam membuat sebuah pantun serta memberikan pengalaman langsung kepada para peserta dalam kegiatan berdiskusi.

Berdasarkan catatan lapangan di atas diketahui bahwa MI Sudirman Gunungduk telah melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan pendekatan saintifik tahap yang ketiga yaitu mencoba. Pada kegiatan mencoba ini berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti (GK-5) cenderung meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh (GK-5).

Hal ini diperkuat dengan (W/04/GK):

“Untuk kegiatan mencoba itu biasanya bisa berdiskusi, bisa praktek secara langsung, bisa juga tugas individu. Kalau kegiatan diskusi itu biasanya saya harus membimbing dan mengarahkan peserta didik mas”

d. Menalar

Berdasarkan hasil observasi di MI Sudirman Gunungduk kegiatan menalar ini guru cenderung memberikan tugas dirumah dengan soal-soal yang ada pada buku siswa kepada peserta didik dan biasanya peserta didik diminta untuk menyimpulkan atau mengidentifikasi informasi yang telah mereka dapat. Seperti yang terlihat pada (O/01/PP/5) guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi sebuah isi pantun yang tertulis pada selembar kertas serta pada akhir kegiatan guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Hal ini juga diperkuat dengan (W/04/GK)

“Untuk kegiatan menalar biasanya peserta didik saya minta untuk mengerjakan pertanyaan yang ada buku siswa. Kadang jika ada kegiatan diskusi, saya meminta untuk menyimpulkan atau mengidentifikasi informasi yang sudah diperoleh peserta didik. Tetapi untuk menyimpulkan biasanya saya masih bimbing dan mengarahkan peserta didik”

Berdasarkan catatan lapangan hasil wawancara di atas diketahui bahwa MI Sudirman Gunungduk telah melaksanakan

proses belajar mengajar menggunakan pendekatan saintifik tahap yang keempat yaitu menalar.

e. Mengkomunikasikan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan September sampai Oktober 2022, kegiatan pembelajaran tahap mengkomunikasikan dilakukan dalam bentuk penyampaian informasi atau pendapat secara individu maupun kelompok. Berikut hasil observasi yang diperoleh peneliti pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 4. Berdasarkan catatan lapangan (O/01/PP/5).

“Setelah semua kelompok selesai membuat pantun masing-masing, guru lalu menyuruh perwakilan kelompok untuk maju dan membacakan hasil pantun yang telah dikerjakan bersama-sama”

Hal tersebut diperkuat dengan adanya pernyataan yang disampaikan oleh (GK-5) bahwa pada tahap mengkomunikasikan, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk maju ke depan kelas untuk menyampaikan laporannya. Berikut pernyataan yang disampaikan oleh (GK-5) dari hasil wawancara (W/04/5).

“Kegiatan mengkomunikasikan itu biasanya peserta didik saya minta maju ke depan kelas, baik secara individu atau kelompok untuk membacakan hasil pekerjaannya, kemudian juga bisa melalui menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis atau bisa juga dengan menempelkan hasil karyanya di papan tulis”

Hasil observasi dan wawancara di atas, kegiatan pembelajaran pada tahap mengkomunikasikan dapat dilihat bahwa peserta didik mendapat kesempatan menyampaikan informasi dan laporannya. Hal tersebut juga dipertegas dengan adanya hasil dokumentasi pada tahap mengkomunikasikan yang terdapat pada (D/KBM/01) gambar 2. Pada gambar tersebut terlihat salah satu

peserta didik yang mewakili kelompoknya maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil laporan diskusi dengan kelompoknya. Pada tahap mengkomunikasikan ini guru juga menerapkan karakteristik dari pendekatan saintifik dan pembelajaran tematik yaitu memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dengan menyampaikan hasil laporannya di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Kegiatan pembelajaran pada tahap mengkomunikasikan tidak lepas dari peran seorang guru. tahap mengkomunikasikan diterapkan di setiap kesempatan sesuai dengan kreativitas guru. Bentuk kegiatan berupa penyampaian informasi maupun laporan. Cara yang diterapkan oleh guru yaitu dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan laporannya di depan kelas baik itu secara individu maupun bersama dengan kelompoknya.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup (GK-5) melakukan akhir kegiatan belajar mengajar dengan menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

Kegiatan ini terlihat pada (O/01/PP/5) guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan memberikan sebuah kesimpulan dan guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah masing-masing. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, mengakhiri kegiatan belajar mengajar di MI Sudirman Gunungduk (GK-5) lebih sering memberikan

kesimpulan pembelajaran pada peserta didik. Kegiatan Observasi ini juga diperkuat dengan (W/04/GK)

“Untuk kegiatan penutup biasanya saya melakukan refleksi pembelajaran, kemudian memberikan umpan balik atau tanya jawab dengan peserta didik, menyimpulkan pembelajaran, menyampaikan pembelajaran selanjutnya dan yang terakhir pemberian tugas untuk dikerjakan dirumah masing-masing mas”

Tahap-tahap pembelajaran dengan pendekatan saintifik sudah dilaksanakan dengan baik, namun ada beberapa hal yang belum sesuai dengan petunjuk pendekatan saintifik pada kurikulum 2013. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dilihat bahwa tahap pembelajaran dengan pendekatan saintifik sudah dilaksanakan secara keseluruhan yang meliputi 5 M yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Pada pelaksanaannya tahap-tahap tersebut diterapkan secara acak dan tidak berurutan.

3. Interpretasi Hasil Penelitian

Peneliti telah menemukan beberapa data yang digunakan, baik hasil penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi terkait penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik, maka peneliti menginterpretasi hasil penelitian sebagai berikut :

Perencanaan pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik merupakan tahap perencanaan dalam perumusan pembelajaran di madrasah yang mengacu pada kompetensi dasar yang telah diterapkan kemudian dikembangkan. Temuan penelitian diperoleh data bahwa proses perencanaan pembelajaran memuat beberapa kegiatan yang harus dilakukan. Kegiatan tersebut yaitu membuat RPP, menentukan buku dan menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik di MI Sudirman Gunungduk sudah berjalan dengan baik, meskipun masih pada masa pandemi. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Tahap belajar mengajar dengan menerapkan pendekatan saintifik dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru berusaha untuk mengkondisikan suasana kelas agar peserta didik dapat merasa senang ketika proses belajar mengajar berlangsung. Lalu pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang akan disampaikan dan pada kegiatan penutup guru memberikan sebuah kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

Pada kegiatan pendahuluan di MI Sudirman Gunungduk terdapat kegiatan yang dapat menguatkan sikap religius pada peserta didik, kegiatan tersebut membaca tadarus juz 30 bersama-sama. Kegiatan membaca tadarus tersebut dilakukan oleh peserta didik setiap pagi hari setelah membaca doa bersama.

Pada kegiatan inti pembelajaran terdapat 5 tahapan yang dilakukan oleh guru saat proses belajar mengajar. Tahapan tersebut adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. 5 tahapan tersebut telah dijalankan oleh (GK-5) dengan sangat baik, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan nyaman dan menyenangkan.

Guru menggunakan beberapa media saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, diantaranya yaitu gambar serta video, sebagai penunjang media pembelajaran agar peserta didik lebih memahami terkait materi yang dipelajari.

Sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif dan membuat setiap siswa aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru di MI Sudirman Gunungduk yaitu memberikan sebuah kesimpulan kepada peserta didik terkait pembelajaran yang telah disampaikan serta guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah masing-masing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik terdiri dari 5 tahap, diantaranya yaitu:

a) Mengamati

Tahap mengamati ini peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk mengamati sebuah video atau gambar sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.

b) Menanya

Tahap menanya ini peserta didik diberikan pertanyaan oleh guru terkait dengan materi yang sedang diajarkan. Dengan guru memberikan pertanyaan maka dapat merangsang keaktifan peserta didik untuk melakukan timbal balik dalam melakukan tanya jawab.

c) Mencoba

Tahap mencoba ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing terkait dengan tugas yang telah diberikan oleh guru.

d) Menalar

Tahap menalar ini peserta didik diberikan tugas oleh guru untuk dikerjakan di rumah masing-masing dan menyimpulkan sebuah informasi yang telah mereka dapat.

e) Mengkomunikasikan

Tahap mengkomunikasikan ini peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan informasi atau laporannya di depan kelas.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

- a. Hendaknya memberikan dorongan dan kesempatan untuk selalu meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar.
- b. Hendaknya memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik di sekolah.

2. Guru

- a. Hendaknya membuat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan khususnya untuk mendukung proses pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Hendaknya melakukan inovasi-inovasi dalam penggunaan metode dan media pembelajaran dalam penerapan pembelajaran agar siswa tidak mengalami rasa bosan.
- c. Hendaknya selalu mengadakan koordinasi dengan orangtua mengenai pembelajaran yang dilakukan di sekolah agar bisa memantau perkembangan anaknya.

3. Orang Tua

- a. Hendaknya senantiasa untuk melakukan koordinasi dengan guru mengenai pembelajaran apa saja yang dilakukan di sekolah.
- b. Hendaknya orangtua melakukan pengulangan pembelajaran kepada anak dirumah mengenai materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darwin Syah. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan pembelajaran saintifik kurikulum 2013*. Gava Media.
- Ediana Latip, Asep. 2013. *Pembelajaran Tematik dalam Kajian Teoritik dan Praktik*. Jakarta: UIN Press
- Erny, Saleh Haji. 2017. *Pengaruh Pendekatan Sainifik pada Pembelajaran Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi*. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia. Vol 2. No 1.
- Ersa Mayori dan Taufina Taufik. 2020. *Penerapan Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas II Sekolah Dasar (Studi Literatur)*. Jurnal Inovasi Pembelajaran SD. Vol 8. No 8.
- Fitrah dan Lutffiyah. 2019. *Metodologi Penelitian*. Sulauwesi Selatan: CV Jejak.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Iasha, Vina. 2018. *Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Scientific Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar. Volume 2. No 1.
- Ika Maryani dan Laila Fatmawati. 2015. *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kadir, A dan Asrohah H. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khoiru Ahmadi, Lif. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu Pengaruhnya Terhadap Konsep Pembelajaran Sekolah Swasta dan Negeri*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Lexi J. Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mamat, dkk.2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Masnun. M. 2016. *Penerapan Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu*. Al-Ibtida. Vol 3. No 1.
- Masitoho. D. 2018. *Penerapan Pendekatan Ilmiah Guru dalam Menanamkan Sikap Ilmiah Siswa*. Volume 6. No 1.
- Utami S. Wahyu,dkk. 2019. *Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013*. Journal of Education Action Research. Volume 3. No 3.
- Prastowo, A. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ridwanudin, Dindin. 2015. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: UIN Press.
- Rostika. D, Prihantini. P. 2019. *Pemahaman Guru SD Tentang Pendekatan Sainifik pada Mata Pelajaran IPA dan Matematika*. Jurnal Fisika.

- Rukin. 2017. *Metodologi penelitian*. Jawa Barat: Jejak Publisher.
- Rusman. 2017. *Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, NA, Akbar, S., & Yuniastuti, Y. 2018. *Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan. Volume 3. No 12.
- Setiawan, dkk. 2020. *Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar*. Jurnal Sekolah Dasar. Volume 29. No 2.
- Sri Endang Mugi Rahayu, dkk. 2021. *Aktivitas Belajar Siswa Tema “Makanan Sehat” Melalui Pendekatan Saintifik Di Kelas V Sdn 5 Menteng Kota Palangkaraya*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 6. No 2.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto dan Jihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga Group.
- Syaiful Karim dan Daryanto. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Trianto.2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Wardani. N, Sunardi, dkk. 2020. *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar : Masalah dan Kemungkinan*. Jurnal Pendidikan dan Humaniora. Volume 397.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

1. Guru

- a. Apakah pendekatan saintifik sudah dilaksanakan pada sekolah ini?
- b. Sejak kapan pendekatan saintifik mulai diterapkan disini?
- c. Bagaimana proses pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik disini?
- d. Apakah langkah-langkah 5 M saintifik sudah digunakan dalam proses pembelajaran tematik?
- e. Bagaimana caranya dalam melakukan kegiatan 5 M tersebut, mulai dari mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan?
- f. Model dan media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran?

2. Waka Sekolah

- a. Apakah pendekatan saintifik sudah dilaksanakan pada sekolah ini?
- b. Sejak kapan pendekatan saintifik mulai diterapkan disini?
- c. Apa upaya sekolah agar proses belajar mengajar menggunakan pendekatan saintifik dapat berjalan lancar disekolah ini?
- d. Apakah tujuan dari kegiatan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?

3. Kepala Sekolah

- a. Apakah pendekatan saintifik sudah dilaksanakan pada sekolah ini?
- b. Sejak kapan pendekatan saintifik mulai diterapkan disini?
- c. Apa upaya sekolah agar proses belajar mengajar menggunakan pendekatan saintifik dapat berjalan lancar disekolah ini?

- d. Apakah tujuan dari kegiatan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?

Lampiran 2

Pedoman Pengumpulan Dokumentasi

1. Gambaran umum MI Sudirman Gunungduk, Gondangrejo
2. Struktur organisasi guru MI Sudirman Gunungduk, Gondangrejo.
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran MI Sudirman Gunungduk, Gondangrejo.
4. Jumlah peserta didik kelas V MI Sudirman Gunungduk, Gondangrejo.
5. Foto kegiatan pembelajaran.

Lampiran 3

FIELD NOTE

Kode : W/01/KMI
 Judul : Meminta izin penelitian
 Informan : Kepala madrasah MI Sudirman Gunungduk
 Waktu : 06 Januari 2022

Pada tanggal 06 Januari 2022 peneliti tiba di MI Sudirman Gunungduk, Gunungduk, Gondangrejo pukul 10.00. Peneliti langsung menuju ruang kantor guru, peneliti mengetuk pintuk dan mengucapkan salam, kemudian peneliti dipersilahkan masuk dan ditanya keperluan meneliti ke sekolah dan menyerahkan surat penelitian, peneliti disuruh menunggu kepala sekolah sebentar diruang tamu.

Peneliti : Assalamualaikum pak

Pak Mukhlis : Wa'alaikumsalam mas, silahkan masuk!

Peneliti : Baik pak

Pak Mukhlis : Silahkan duduk mas. Ada keperluan apa ya mas?

Peneliti : Perkenalkan pak, saya Rama mahasiswa IAIN Surakarta. Saya mau memberikan surat observasi penelitian untuk skripsi saya, sekaligus wawancara sedikit terkait MI Sudirman, Gunungduk, Gondangrejo.

- Pak Mukhlis : Ooh boleh mas. Penelitiannya mengenai apa ya mas?
- Peneliti : Tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V pada masa pandemi pak. Jadi fokus penelitiannya pada pelaksanaan pembelajarannya.
- Pak Mukhlis : Baik mas. Saya izinkan untuk melakukan penelitian disini. Lalu apa yang mau ditanyakan dengan saya terkait penelitiannya.
- Peneliti : Terimakasih pak. Apakah pembelajaran disini sudah menerapkan pendekatan saintifik?
- Pak Mukhlis : Sudah mas, sebab pendekatan saintifik diwajibkan digunakan di sekolah-sekolah. Menurut saya pendekatan saintifik ini juga bagus untuk perkembangan anak. Karena pendekatan saintifik menuntut anak untuk aktif dan guru hanya sebagai fasilitator.
- Peneliti : Sejak kapan ya pak sekolah ini mulai menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajarannya?
- Pak Mukhlis : Sudah cukup lama mas guru disini menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajarannya.
- Peneliti : Apakah ada kesulitan pak pada awal pelaksanaan pendekatan saintifik sampai sekarang?
- Pak Mukhlis : Kalau sekarang alhamdulillah sudah tidak ada mas. Karena guru-guru disini diarahkan oleh kepala sekolah untuk selalu mengikuti perkembangan zaman. Tetapi untuk dulu, ketika awal pelaksanaan kurikulum 2013 pasti setiap sekolah ada kendala.
- Peneliti : Oh baik pak. Berarti dalam proses belajar mengajarnya menggunakan pendekatan saintifik sudah tidak ada kendala lagi ya pak?
- Pak Mukhlis : Untuk saat ini alhamdulillah sudah tidak ada mas.

- Peneliti : Ya pak, terimakasih banyak atas waktu luangnya pak
- Pak Mukhlis : Iya mas sama-sama.
- Peneliti : Untuk wawancaranya sudah cukup pak, saya mohon pamit ya pak. Assalamualaikum.
- Pak Mukhlis : Wa'alaikumsalam.

Lampiran 4

FIELD NOTE

- Kode : W/02/GK
- Judul : Proses Pembelajaran Penerapan Pendekatan Saintifik
- Informan : Guru Kelas V
- Tempat : Ruang kantor guru MI Sudirman Gunungduk
- Waktu : 06 Januari 2022

Pada tanggal 06 Januari 2022, setelah peneliti selesai wawancara dengan kepala sekolah MI Sudirman Gunungduk. Peneliti melanjutkan wawancara dengan salah satu guru kelas V yang sudah menerapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran tematik yaitu bapak Zulkifli, S.PdI.

- Peneliti : Assalamu'alaikum pak.
- Pak Zulkifli : Wa'alaikumsalam mas.
- Peneliti : Maksud kedatangan saya kemari mau wawancara pak
- Pak Zulkifli : Oh ya mas, silahkan.
- Peneliti : Saya mau tanya mengenai penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik yang sudah diterapkan disini pak.
- Pak Zulkifli : Baik mas.

- Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan belajar mengajar menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik di masa pandemi saat ini pak?
- Pak Zulkifli : Dalam pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada masa pandemi ini saya berusaha sesuai dengan RPP yang saya buat mas, walaupun terkendala waktu. Karena di masa pandemi saat ini alokasi waktunya dikurangi mas. Jadi untuk menyalahi kendala tersebut biasanya untuk mengerjakan soal pengetahuan atau saya beri PR untuk menyalahi waktu yang terbatas.
- Peneliti : Pendekatan saintifik itu apa saja ya pak, dan apa tujuannya?
- Pak Zulkifli : Dalam pelaksanaannya pendekatan saintifik ini dirumuskan kedalam 5M kegiatan yaitu meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Dengan pendekatan ini peserta didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan diharapkan mendapatkan semua kompetensi baik dari sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- Peneliti : Kalau untuk penilaiannya disini bagaimana ya pak?
- Pak Zulkifli : Kalau untuk penilaiannya di MI Sudirman ini sudah sesuai dengan panduan yang ada mas
- Peneliti : Berarti sudah menggunakan penilaian autentik ya pak?
- Pak Zulkifli : Iya mas
- Peneliti : Penilaian autentik itu yang dinilai mencakup apa saja ya pak?
- Pak Zulkifli : Untuk proses penilaian itu dalam proses pembelajaran menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan mas, soalnya ketiga hal ini termasuk kedalam ranah autentik. Jadi wajib dan harus dinilai, selain itu penilaian

ini berguna untuk mengetahui gambaran peserta didik sampai sejauh mana perkembangan anak dalam proses belajar mengajar.

Peneliti : Baik pak. Untuk pertanyaannya sudah cukup pak. Terimakasih atas waktu luangnya pak.

Pak Zulkifli : Sama sama mas

Peneliti : Saya pamit dulu pak, assalamualaikum.

Pak Zulkifli : Waalaikumsalam.

Lampiran 5

FIELD NOTE

Kode : W/03/WM

Judul : Wawancara dengan waka madrasah

Informan : Wakil Kepala Madrasah

Tempat : Ruang kantor guru MI Sudirman Gunungduk

Waktu : 12 Januari 2022

Pada tanggal 12 Januari 2022 pukul 09.30 peneliti sampai di MI Sudirman Gunungduk untuk melakukan wawancara dengan waka madrasah yaitu ibu Siti Asiyah, S.Pd.I.

Peneliti : Assalamualaikum bu.

Bu Siti : Wa'alaikumsalam mas, silahkan duduk mas. Ada yang bisa saya bantu mas?

Peneliti : Terimakasih bu. Disini saya mau menindak lanjuti penelitian saya.

Bu Siti : Ohh iya mas, silahkan.

Peneliti : Apakah pembelajaran disini sudah menerapkan pendekatan saintifik bu?

Bu Siti : Sudah lama mas MI disini menerapkan pendekatan saintifik.

- Peneliti : Untuk penerapannya bagaimana ya bu, khususnya pada masa pandemi saat ini. Bagaimana pelaksanaan pembelajarannya?
- Bu Siti : Kalau saya dan guru di MI Sudirman selalu berusaha sebaik mungkin dalam menjalankan amanat dari pemerintah dalam menjalankan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dimasa pandemi covid 19 ini.
- Peneliti : Dalam kegiatan inti itu ada kegiatan saintifik ya bu, atau 5M. Menurut ibu kegunaan 5M itu seperti apa ya?
- Bu Siti : 5M itu bisa dibilang perantara, cara, atau alat untuk menyampaikan sebuah materi kepada siswa. Jadi menyampaikan materinya itu melalui kegiatan 5M tadi mas.
- Peneliti : Oh begitu ya bu, terimakasih bu atas waktu luangnya. Maaf sudah mengganggu waktunya bu.
- Bu Siti : Iya mas gapapa.
- Peneliti : Kalau begitu saya pamit dulu ya bu. Assalamu'alaikum.
- Bu Siti : Wa'alaikumsalam.

Lampiran 6

FIELD NOTE

- Kode : W/04/GK
- Judul : Wawancara dengan guru
- Informan : Guru Kelas V
- Tempat : Ruang kantor guru MI Sudirman Gunungduk
- Waktu : 13 Januari 2022

Pada tanggal 13 Januari 2022 pukul 09.00 peneliti datang ke MI Sudirman Gunungduk untuk melakukan penelitian. Peneliti menuju ruang guru untuk bertemu dengan bapak Zulkifli

Peneliti : Assalamualaikum pak.

Pa Zulkifli : Waalaikumsalam mas, silahkan masuk mas.

Peneliti : Baik pak, maaf kalau mengganggu waktunya lagi pak.

Pak Zulkifli : Gapapa mas. Ada yang mau ditanyakan lagi mas?

Peneliti : Iya pak, kedatangan saya kesini untuk bertanya lagi, soalnya masih ada yang kurang pak.

Pak Zulkifli : Oh iya mas, silahkan.

Peneliti : Saya mau menanyakan terkait kegiatan pelaksanaan pembelajaran disini pak, mau menindak lanjuti hasil observasi yang kemarin saya ikuti di kelas pak.

Pak Zulkifli : Baik mas, apa yang mau ditanyakan?

Peneliti : Di dalam pelaksanaan pembelajaran itu kan dibagi menjadi 3 ya pak, pendahuluan, inti, penutup. Untuk kegiatan pendahuluan biasanya bapak melakukan kegiatan apa saja?

Pak Zulkifli : Untuk kegiatan pendahuluan biasanya diawal dengan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, menyampaikan garis besar cakupan materi dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan, menyampaikan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai, hal tersebut berguna untuk menyiapkan mental dan membuat peserta didik tertarik dalam belajar mas.

- Peneliti : Kalau untuk kegiatan inti itu kan ada 5M ya pak, untuk kegiatan mengamati itu biasanya bapak melakukan apa?
- Pak Zulkifli : Kalau untuk kegiatan mengamati biasanya saya menyesuaikan dengan materinya mas, misalnya kalau materinya Bahasa Indonesia terkait dengan cerita bacaan, saya biasanya menyuruh untuk membaca di buku siswa, sedangkan untuk materi IPA biasanya saya mengajak mengamati lingkungan secara langsung. Tetapi karena ini masih pada masa pandemi Covid-19, biasanya saya hanya meminta untuk mengamati dari video yang saya tampilkan lewat LCD atau media pembelajaran. Jadi menyesuaikan dengan keadaan yang ada saja, soalnya untuk saat ini tidak memungkinkan mas mengamati diluar sekolah karena saat ini masih masa pandemi.
- Peneliti : Kalau untuk kegiatan menanya apa yang biasanya bapak lakukan?
- Pak Zulkifli : Kalau untuk kegiatan menanya kebanyakan peserta didik dikelas ini rata-rata antusiasnya bagus jadi sering bertanya, tetapi untuk peserta didik yang pendiam biasanya saya pancing dulu agar tidak malu.
- Peneliti : Sedangkan kegiatan untuk mencoba apa yang biasanya bapak lakukan?
- Pak Zulkifli : Untuk kegiatan mencoba itu biasanya bisa berdiskusi, bisa praktek secara langsung, bisa juga tugas individu. Kalau kegiatan diskusi itu biasanya saya harus membimbing dan mengarahkan peserta didik mas.
- Peneliti : Sedangkan untuk kegiatan menalar apa yang biasanya bapak lakukan?
- Pak Zulkifli : Untuk kegiatan menalar biasanya peserta didik saya minta untuk mengerjakan pertanyaan yang ada di buku siswa. Kadang jika ada

kegiatan diskusi, saya meminta untuk menyimpulkan atau mengidentifikasi informasi yang sudah diperoleh peserta didik. Tetapi untuk menyimpulkan biasanya saya masih bimbang dan mengarahkan peserta didik.

Peneliti : Sedangkan untuk kegiatan mengkomunikasikan apa yang biasanya bapak lakukan?

Pak Zulkifli : Kegiatan mengkomunikasikan itu biasanya peserta didik saya minta untuk maju ke depan kelas, baik secara individu atau kelompok untuk membacakan hasil pekerjaannya, kemudian juga bisa melalui menuliskan hasil pekerjaannya dipapan tulis, atau bisa juga dengan menempelkan hasil karyanya dipapan tulis.

Peneliti : Oo jadi seperti itu ya pak yang biasanya dilakukan oleh pak Zul

Pak Zulkifli : Iya mas, sebenarnya 5 M itu singkatnya berguna untuk menyampaikan materi mas. Jadi menyampaikan materi dari kegiatan berkelompok atau individu melalui cara 5 M tadi mas. Jadi bisa dikatakan alat untuk menyampaikan materi.

Peneliti : Oh iya pak, masih ada satu pertanyaan lagi, kalau kegiatan penutup itu apa yang biasanya bapak lakukan?

Pak Zulkifli : Untuk kegiatan penutup biasanya saya melakukan refleksi pembelajaran, kemudian memberikan umpan balik atau tanya jawab dengan peserta didik, menyimpulkan pembelajaran, menyampaikan pembelajaran selanjutnya, dan yang terakhir pemberian tugas untuk dikerjakan dirumah masing-masing mas.

Peneliti : Baik pak, untuk pertanyaan sudah cukup pak. Terimakasih banyak atas waktunya ya pak.

Pak Zulkifli : Iya mas sama-sama

Peneliti : Saya pamit dulu ya pak, assalamu'alaikum.

Pak Zulkifli : Wa'alaikumsalam

Lampiran 7

Pedoman Observasi

1. Letak geografis
2. Sarana dan prasarana
3. Situasi dan kondisi MI Sudirman Gunungduk
4. Kegiatan pembelajaran kelas V MI Sudirman Gunungduk
5. Penerapan pendekatan saintifik

Lampiran 8

Catatan Observasi Lapangan 1

Kode : O/01/PP/5

Judul : Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Tempat : MI Sudirman Gunungduk

Waktu : 28 September 2022

NO	Tanggal	Kegiatan
1	28 September 2022	Pada kegiatan observasi peneliti ikut dalam kegiatan pembelajaran di kelas V, saat itu dengan materi tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 mengenai peredaran darahku sehat dengan menggunakan metode pendekatan saintifik.

		<p>Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru membuka kelas dengan mengucapkan salam kepada peserta didik lalu menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa, setelah berdoa dilanjutkan dengan pembiasaan peserta didik yaitu tadarus bersama, saat itu surat yang dibaca surat Az-Zalزالah sampai Al-Adiyat. Guru melakukan pengulangan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya, serta mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari dan dihubungkan dengan pengalaman sehari-hari. Kemudian peserta didik menjawab pertanyaan secara aktif, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang harus dipancing agar mau menyampaikan pendapatnya. Setelah pengulangan materi dan pendahuluan pembelajaran, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.</p> <p>Guru mengawali materi tematik saat itu dengan membaca pantun yang ada di buku siswa kelas V pantun tersebut mengenai kesehatan peredaran darah. Peserta didik tampak memerhatikan pantun yang sedang dibacakan oleh guru (<i>mengamati</i>).</p> <p>Lalu setelah membaca pantun mengenai kesehatan peredaran darah, guru menjelaskan bahwa hari ini peserta didik akan belajar mengenai isi pantun beserta ciri-cirinya dan mempelajari mengenai sistem peredaran darah manusia. Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik</p>
--	--	---

		<p>mengenai ciri-ciri sebuah pantun (<i>menanya</i>). Peserta didik tampak antusias menjawab pertanyaan tersebut.</p> <p>Setelah itu guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok dan satu kelompok terdiri dari 3 sampai 4 anggota, lalu guru mengarahkan peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan guru mengatur posisi tempat duduk peserta didik. Setelah semua peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca materi yang sudah disiapkan oleh guru di depan layar. Setelah itu guru menjelaskan ulang materi yang sudah dibaca oleh peserta didik. Terlihat peserta didik memperhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh guru (<i>mengamati</i>). Setelah itu guru memberikan soal kepada setiap kelompok peserta didik, kemudian guru meminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing mengenai isi pantun yang sudah tertulis dilembar kertas yang diberikan oleh guru (<i>mencoba</i>).</p> <p>Setelah selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, guru meminta salah satu perwakilan kelompok masing-masing untuk berdiri dan mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>Setelah itu guru menyuruh peserta didik untuk memperhatikan kedepan kembali untuk melihat tayangan video yang sudah disediakan oleh guru mengenai cara</p>
--	--	---

		<p>membaca pantun yang benar (<i>mengamati</i>). Lalu setelah selesai menyaksikan video, guru meminta peserta didik untuk berdiskusi kembali dengan kelompoknya masing-masing untuk membuat pantun bertemakan kesehatan (<i>mencoba</i>).</p> <p>Setelah semua kelompok sudah membuat pantun yang bertemakan kesehatan, guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk maju kedepan membacakan hasil pantun yang sudah dibuat dengan kelompoknya (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>Setelah semua perwakilan kelompok maju membacakan pantunnya, guru melanjutkan materi mengenai peredaran darah manusia dengan memutarakan sebuah video yang sudah disiapkannya. Semua peserta didik terlihat antusias dengan memperhatikan video yang ditampilkan oleh guru di layar (<i>mengamati</i>).</p> <p>Setelah peserta didik selesai melihat video yang ditampilkan oleh guru, guru meminta peserta didik untuk berdiskusi kembali dengan kelompoknya mengenai apa yang terjadi pada peredaran darah kecil dan peredaran darah besar (<i>mencoba</i>). Setelah peserta didik selesai berdiskusi dengan kelompoknya, guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>Lalu setelah itu guru menjelaskan ulang mengenai apa yang terjadi pada peredaran darah kecil dan peredaran darah besar</p>
--	--	---

		serta guru menjelaskan fungsi organ-organ peredaran darah manusia. Setelah selesai menjelaskan semua materinya, pada bagian akhir kegiatan guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan pada hari itu dan guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan dirumah masing-masing (<i>menalar</i>). Lalu guru mengucapkan salam dan keluar kelas.
	Kode Judul Waktu	O/02/PP/V Observasi pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik 01 Oktober 2022
2	01 Oktober 2022	<p>Pada kegiatan observasi peneliti ikut dalam kegiatan pembelajaran di kelas V, saat itu dengan materi tema 4 subtema 1 pembelajaran 3 mengenai peredaran darahku sehat dengan menggunakan metode pendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru membuka kelas dengan mengucapkan salam kepada peserta didik lalu menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa, setelah berdoa dilanjutkan dengan pembiasaan peserta didik yaitu tadarus bersama, saat itu surat yang dibaca surat Quraisy sampai surat Al-Kausar. Setelah selesai tadarus Al-Qur'an bersama, guru memulai pembelajaran saat itu. Materi tematik yang akan dipelajari saat itu adalah tema 4 subtema 1 pembelajaran 3 tentang peredaran darahku sehat.</p> <p>Guru mengawali materi tematik dengan menampilkan sebuah video yang sudah disiapkan didepan mengenai bencana alam</p>

		<p>yaitu tanah longsor. Peserta didik terlihat antusias mengamati video yang ditampilkan oleh guru (<i>mengamati</i>). Setelah mengamati video yang ditampilkan, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik mengenai video yang sudah ditayangkan (<i>menanya</i>). Peserta didik juga dibimbing oleh guru untuk mengidentifikasi video yang telah ditampilkan. (<i>Menalar</i>)</p> <p>Lalu guru menjelaskan mengenai dampak bencana alam dan mengajak peserta didik untuk selalu menjaga lingkungan sekitar agar tidak terjadi bencana. Selanjutnya guru menjelaskan materi mengenai interaksi sosial dan macam-macam interaksi sosial. Lalu guru melanjutkan materi selanjutnya yaitu mengenai pantun, guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan sebuah pantun yang ditampilkan di depan. Selanjutnya setelah selesai membacakan pantun, guru memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan pantun yang sudah dibacakan tadi (<i>menanya</i>).</p> <p>Setelah itu guru menjelaskan ulang isi dari pantun yang sudah dibacakan oleh peserta didik tadi. Setelah selesai menjelaskan materi mengenai pantun, lalu guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 3-4 anggota. Selanjutnya guru memberikan selembar kertas kepada setiap kelompok, tugasnya ialah peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing masing untuk membuat sebuah pantun nasehat (<i>mencoba</i>). Setelah semua</p>
--	--	--

		<p>kelompok selesai berdiskusi membuat sebuah pantun nasehat, guru menyuruh salah satu perwakilan dari setiap kelompok maju untuk membacakan hasil diskusi dari setiap kelompoknya (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>Setelah semua perwakilan kelompok maju, pada akhir kegiatan guru memberikan kesimpulan pembelajaran pada hari itu dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah. Setelah semuanya selesai guru mengucapkan salam.</p>
	<p>Kode Judul Waktu</p>	<p>O/03/PP/V</p> <p>Observasi pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik</p> <p>12 Oktober 2022</p>
3	12 Oktober 2022	<p>Pada kegiatan observasi peneliti ikut dalam kegiatan pembelajaran di kelas V, saat itu dengan materi tema 4 subtema 1 pembelajaran 4 mengenai peredaran darahku sehat dengan menggunakan metode pendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru membuka kelas dengan mengucapkan salam kepada peserta didik lalu menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa, setelah berdoa dilanjutkan dengan pembiasaan peserta didik yaitu tadarus bersama, saat itu surat yang dibaca surat Al-Ikhlas sampai surat An-Nas. Setelah selesai tadarus Al-Qur'an bersama, guru memulai pembelajaran saat itu. Pada saat itu guru memulai pembelajaran tematik dengan membacakan cerita narasi yang ada pada buku siswa mengenai tanggung</p>

	<p>jawab dalam setiap kelompok. Terlihat peserta didik memperhatikan cerita narasi yang terdapat pada buku siswa (<i>mengamati</i>). Setelah guru selesai membacakan cerita narasi mengenai tanggung jawab dalam setiap kelompok, guru menjelaskan apa itu namanya tanggung jawab setiap kelompok. Saat itu peserta didik tampak memperhatikan penjelasan dari guru (<i>mengamati</i>). Lalu setelah selesai menjelaskan mengenai tanggung jawab setiap kelompok, guru menyuruh peserta didik untuk membuat 3 kelompok. Setelah semua peserta didik mendapatkan kelompoknya masing-masing, guru meminta salah satu peserta didik untuk maju membacakan sebuah pantun yang ada pada buku siswa. Lalu setelah itu guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai pantun yang sudah dibacakan tadi (<i>menanya</i>). Peserta didik juga dibimbing oleh guru untuk mengidentifikasi pantun yang ada pada buku siswa. (<i>Menalar</i>)</p> <p>Setelah itu guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai isi pantun yang dibacakan tadi. Setelah memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai pantun tersebut, guru memberikan selembar kertas kepada setiap kelompok. Selanjutnya guru meminta kepada peserta didik untuk membuat tiga pantun, setiap kelompok satu pantun. Pantun dimaksud ialah pantun anak, pantun muda, dan pantun tua. Guru memberikan waktu beberapa menit</p>
--	---

		<p>kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing (<i>mencoba</i>). Setelah semua kelompok selesai membuat pantun masing-masing, guru lalu menyuruh perwakilan kelompok untuk maju dan membacakan hasil pantun yang telah dikerjakan bersama-sama (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>Lalu setelah semua selesai mempresentasikan hasil kelompoknya masing-masing, guru memberikan penjelasan kembali mengenai apa itu pantun anak, pantun muda dan pantun tua. Setelah itu guru melanjutkan materi menampilkan gambar gotong royong masyarakat, lalu guru mulai melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang kegiatan apa yang ada pada gambar di depan (<i>menanya</i>).</p> <p>Setelah itu guru menjelaskan bahwa kegiatan gotong royong merupakan kegiatan kerja sama yang ada pada masyarakat Indonesia dan sudah menjadi warisan budaya masyarakat Indonesia yang harus dipertahankan. Selanjutnya guru memberikan penjelasan apa saja budaya dan sosial bangsa Indonesia. Setelah selesai menjelaskan mengenai budaya dan sosial bangsa Indonesia, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk maju ke depan membacakan cerita narasi yang ada pada buku siswa. Setelah selesai dibacakan, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik bagaimana sikap yang harus dilakukan ketika ada seseorang yang bertanya seperti pada cerita narasi yang ada pada buku siswa.</p>
--	--	--

		Selanjutnya kegiatan akhir, guru memberikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini. Setelah selesai memberikan kesimpulan lalu guru menutup kegiatan dengan salam.
	Kode Judul Waktu	O/03/PP/V Observasi pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik 15 Oktober 2022
4	15 Oktober 2022	Pada kegiatan observasi peneliti ikut dalam kegiatan pembelajaran di kelas V, saat itu dengan materi tema 4 subtema 1 pembelajaran 6 mengenai peredaran darahku sehat dengan menggunakan metode pendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru membuka kelas dengan mengucapkan salam kepada peserta didik lalu menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa, setelah berdoa dilanjutkan dengan pembiasaan peserta didik yaitu tadarus bersama, saat itu surat yang dibaca surat Abasa. Setelah selesai tadarus Al-Qur'an bersama, guru memulai pembelajaran saat itu. Pada saat itu guru memulai pembelajaran tematik dengan menampilkan sebuah gambar di depan kelas, yaitu gambar kegiatan piket kelas (<i>mengamati</i>). Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai gambar yang ditampilkan di depan kelas (<i>menanya</i>). Selanjutnya guru menjelaskan mengenai apa itu kegiatan piket kelas dan mengenai tanggung jawab siswa sebagai seorang pelajar. Setelah itu guru melanjutkan materi dengan bertanya mengenai pembelajaran yang sudah dibahas

		<p>sebelumnya yaitu pantun. Guru lalu membacakan sebuah pantun yang terdapat pada buku siswa. Setelah itu guru mengulas kembali materi mengenai pantun dan macam-macam pantun. Peserta didik terlihat mendengarkan penjelasan yang sedang guru sampaikan (<i>mengamati</i>).</p> <p>Selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 anggota. Setelah semua peserta didik mendapatkan kelompoknya masing-masing, guru memberikan selembar kertas kosong kepada setiap kelompok. Tugas yang diberikan adalah setiap kelompok berdiskusi untuk membuat pantun, akan tetapi setiap kelompok diberikan isi pantun yang berbeda-beda, ada yang ditugaskan membuat pantun jenaka, pantun nasihat, pantun teka-teki dan pantun kiasan. Guru memberikan waktu beberapa menit untuk peserta didik bersikusi membuat pantun masing-masing (<i>mencoba</i>). Setelah semua kelompok selesai membuat pantun, guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk maju ke depan dan membacakan hasil pantun yang telah dikerjakan oleh kelompoknya masing-masing (<i>mengkomunikasikan</i>). Selanjutnya setelah semua perwakilan kelompok membacakan hasil pantun, guru bertanya kepada peserta didik apa yang sudah dipelajari pada hari ini. Kemudian peserta didik memberikan sebuah kesimpulan mengenai apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini. Setelah itu guru membuat kesimpulan pada</p>
--	--	---

		pembelajaran yang sudah dilakukan pada hari ini lalu ditutup dengan salam.
	Kode Judul Waktu	O/05/PP/V Observasi pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik 19 Oktober 2022
5	19 Oktober 2022	<p>Pada kegiatan observasi peneliti ikut dalam kegiatan pembelajaran di kelas V, saat itu dengan materi tema 4 subtema 2 pembelajaran 2 mengenai gangguan kesehatan pada organ peredaran darah dengan menggunakan metode pendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru membuka kelas dengan mengucapkan salam kepada peserta didik lalu menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa, setelah berdoa dilanjutkan dengan pembiasaan peserta didik yaitu tadarus bersama, saat itu surat yang dibaca surat Al-Insiyiqoq sampai surat Al-Buruj.</p> <p>Setelah selesai tadarus Al-Qur'an bersama, guru memulai pembelajaran saat itu. Pada saat itu guru memulai pembelajaran tematik dengan menampilkan sebuah video yang ditayangkan di depan. Isi video tersebut mengenai penyakit pada peredaran manusia, pada saat itu dalam tayangan video tersebut berupa informasi penyakit serangan jantung. Saat itu peserta didik tampak antusias menyaksikan video yang ditayangkan oleh guru (<i>mengamati</i>). Setelah video tersebut selesai diputar, guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai isi video tersebut. Semua</p>

		<p>peserta didik tampak aktif dalam kegiatan tanya jawab tersebut (<i>menanya</i>).</p> <p>Lalu setelah itu, guru memberikan penjelasan terkait dengan organ peredaran darah manusia dan penyakit yang bisa menyerang pada organ peredaran darah manusia. Setelah guru selesai menjelaskan materi tersebut, selanjutnya guru membentuk peserta didik menjadi 3 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota. Setelah semua peserta didik mendapatkan kelompoknya masing-masing, guru membagikan lembar soal kepada setiap kelompok. Soal tersebut yaitu mengenai organ peredaran darah manusia dan gejala penyakit yang bisa timbul pada peredaran darah manusia. Guru memberikan waktu beberapa menit kepada peserta didik untuk mendiskusikan soal yang diberikan oleh guru (<i>mencoba</i>). Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas yang diberikan guru, selanjutnya guru menunjuk satu persatu kelompok untuk maju mempresentasikan hasil kerjanya (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil kerjanya, guru lalu membimbing peserta didik untuk menganalisis kesimpulan hasil diskusi mereka. (<i>Menalar</i>)</p> <p>Kemudian menjelaskan ulang terkait organ peredaran darah manusia dan penyakit yang bisa ditimbulkan. Lalu setelah itu guru melanjutkan pembahasan materi mengenai tarian daerah. Guru menampilkan sebuah video mengenai macam-</p>
--	--	--

		<p>macam properti tarian daerah (<i>mengamati</i>). Lalu setelah selesai menyaksikan video yang disajikan oleh guru, guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait dengan properti tari-tarian daerah (<i>menanya</i>). Selanjutnya masih dengan kelompok yang sama, guru memberikan selembar kertas soal kepada setiap kelompok. Soal tersebut adalah peserta didik diminta untuk menyebutkan beberapa tarian daerah di Indonesia disertai dengan properti tarian yang digunakan. Selanjutnya guru memberikan waktu beberapa menit untuk peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing (<i>mencoba</i>). Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk maju mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (<i>mengkomunikasikan</i>). Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, kegiatan akhir yaitu guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik apa saja yang sudah dipelajari hari ini. Peserta didik memberikann kesimpulan apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini. Lalu setelah itu guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam.</p>
--	--	---

Lampiran 9

Contoh RPP MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar
 Kelas / Semester : 5 / 1
 Tema : 4 Sehat Itu Penting
 Sub Tema : 1 Peredaran Darahku Sehat
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Muatan : IPA**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Mengidentifikasi organ peredaran darah pada manusia. 3.4.2 Menjelaskan fungsi organ peredaran darah pada manusia
1.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	1.4.1 Membuat gambar cara kerja peredaran darah pada manusia

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menyebutkan bagian-bagian pantun 3.6.2 Menjelaskan ciri-ciri pantun

4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Membuat pantun karya pribadi.
---	-------------------------------------

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah pada manusia, peserta didik mampu mengidentifikasi organ peredaran darah pada manusia secara rinci.
2. Dengan kegiatan mengamati video dan gambar peredaran darah pada manusia, peserta didik mampu menjelaskan fungsi organ peredaran darah pada manusia dengan benar.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah pada manusia, peserta didik mampu menggambarkan cara kerja organ peredaran darah pada manusia dengan benar.
4. Dengan membaca beberapa contoh pantun, peserta didik mampu menyebutkan bagian-bagian pantun dengan benar.
5. Dengan membaca beberapa contoh pantun, peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri pantun dengan benar.
6. Dengan kegiatan bermain pantun, peserta didik mampu membuat pantun karya pribadi dengan benar.

D. MATERI

1. Organ Peredaran Darah Dan Fungsinya Pada Manusia.
2. Ciri-Ciri Pantun.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

- Sumber
Buku Guru kelas 5 Tema 4 Sehat Itu Penting. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Buku Peserta didik kelas 5 Tema 4 Sehat Itu Penting. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
- Media
 Video peredaran darah pada manusia, Gambar organ peredaran darah pada manusia

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Kegiatan kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabardan mengecek kehadiran peserta didik	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kegiatan Kelas dilanjutkan dengan kegiatan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Peserta didik yang diminta membaca do'a adalah peserta didik peserta didik yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan peserta didik/PPK). 3. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu nasional "Kebyar-Kebyar". Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Memberikan apersepsi (mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan diajarkan) 6. Menyampaikan materi / tujuan pembelajaran hari ini 	
<p>Inti</p>	<p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks yang ada di buku peserta didik. 2. Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru: Apa saja organ peredaran darah manusia? Apa fungsi organ peredaran darah manusia? <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mengamati video peredaran darah pada manusia yang ditampilkan oleh guru. (Mengamati) 4. Peserta didik menyebutkan organ tubuh yang terlibat dalam peredaran darah. 5. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang sistem peredaran darah yang terdiri dari sistem peredaran darah besar dan sistem peredaran darah kecil. <p>Ayo Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik bersama anggota kelompoknya mencari informasi peredaran darah kecil dan peredaran darah besar dari teks bacaan yang ada di buku peserta didik. (Collaboratio) 7. Setelah menemukan informasi tentang peredaran darah besar dan peredaran darah kecil, peserta didik menulis organ-organ peredaran darah pada manusia dan fungsinya yang terlibat dalam proses peredaran darah (jantung, paru-paru, dan pembuluh darah). (Mencoba) 8. Peserta didik mencari informasi bagian-bagian jantung yang terlibat dalam peredaran darah manusia, yaitu bilik kanan, 	50 menit

	<p>bilik kiri, serambi kanan, dan serambi kiri. (<i>HOTS</i>)</p> <p>9. Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber tentang perbedaan pembuluh nadi (arteri) dan pembuluh balik (vena). Kemudian ditulis dalam bentuk tabel. (<i>Menalar</i>)</p> <p>10. Setelah peserta didik menemukan informasi bagian-bagian jantung, guru memberikan penguatan dengan menjelaskan tentang bagian-bagian jantung yang terlibat dalam proses peredaran darah. (<i>Mengamati</i>)</p> <p>Ayo Berkreasi</p> <p>11. Setelah memperoleh pengetahuan tentang organ peredaran darah pada manusia, peserta didik menggambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia dan menuliskan keterangan gambar yang dibuat. (<i>Creativity</i>)</p> <p>Ayo Membaca</p> <p>12. Peserta didik membaca contoh pantun yang berisi rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesehatan organ peredaran darah. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>13. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab tentang pantun. (<i>Menanya</i>)</p> <p>Ayo Berkreasi</p> <p>14. Peserta didik membuat pantun kreasi pribadi dengan tema tertentu. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>15. Peserta didik membacakan pantun yang dibuatnya melalui permainan “Bermain Pantun” dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. (<i>Mengkomunikasikan</i>).</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penguatan dan kesimpulan 2. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya. 3. Memberikan tugas bersama orang tua (mengamati dan mengidentifikasi bentuk upaya menjaga kesehatan organ peredaran darah yang telah dibiasakan bersama keluarganya). 4. Menyampaikan materi selanjutnya. 5. Sebagai penutup, guru menanyakan bagaimana perasaan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini. 6. Menyanyikan lagu daerah ”Rasa Sayange” untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. <p>Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik.</p>	10 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

B. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

- 1) Teknik Penilaian : Observasi, Penilaian diri
- 2) Bentuk Penilaian : Slala sikap
- 3) Prosedur Penilaian : Awal, saat dan akhir
- 4) Instrumen Penilaian : Jurnal

1. a. Penilaian sikap spiritual

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Guru			Tindak lanjut
			Toleransi		Berperilaku syukur	
			Indikator: Berteman tanpa membedakan agama	Indikator: Menghormati teman yang berbeda agama	Indikator: Menjaga kelestarian alam tidak merusak tanaman	

1. b. Penilaian Sikap sosial

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Guru			Tindak lanjut
			Tanggung jawab	Percaya Diri		
			Indikator: Membuat laporan setelah selesai melakukan Kegiatan	Indikator: Mengemukakan pendapat terhadap suatu topik/masalah	Indikator: Mengungkapkan kritik membangun terhadap karya orang lain	

b. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian : Tes
- 2) Bentuk Penilaian : Isian
- 3) Prosedur Penilaian : Saat pembelajaran
- 4) Instrumen Penilaian : soal

- Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. (skor: 30)
 1. Jelaskan 3 organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia!
 2. Jelaskan proses peredaran darah besar!
 3. Jelaskan proses peredaran darah kecil
- Ciri-ciri dan bagian isi pantun. (skor 20)
 1. Tuliskan ciri-ciri pantun!
 2. Tuliskan baris yang menunjukkan sampiran dan baris yang menunjukkan isipantun dari pantun yang kamu buat!

Skor penilaian: 100

Penilaian = *Skor yang diperoleh*

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Panduan Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

c. Penilaian Keterampilan

- 1) Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- 2) Bentuk Penilaian : produk
- 3) Prosedur Penilaian : Saat pembelajaran
- 4) Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Membuat Gambar Cara Kerja Organ Peredaran Darah Pada Manusia

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Pengetahuan tentang Organ pernapasan pada manusia, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan organ • Ketepatan posisi organ • Ketepatan arah tanda panah yang menunjukkan perjalanan peredaran darah • Keterangan gambar 	Memenuhi 4 kriteria	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria
2	Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas.	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 dari 3 kriteria	Memenuhi 1 dari kriteria	Tidak memenuhi kriteria

- **Rubrik Membuat Pantun**

No	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Isi pantun memuat: <ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri pantun • Tema • Bagian-bagian pantun • Kata-kata yang menarik • Kesesuaian jenis pantun 	Memenuhi 5 kriteria	Memuat 4 dari 5 kriteria	Memuat 3 dari 5 kriteria	Hanya memuat 2 dari 5 kriteria
2	Keterampilan Penulisan: Pantun ditulis dengan benar, sistematis dan jelas.	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 dari 3 kriteria	Memenuhi 1 dari kriteria	Tidak membuat pantun

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui

Karanganyar, 28 September 2022

Kepala Sekolah

Guru Kelas V

Masrukan, S.Pd.I
NIP. 19760228 200710 1 003

Zulkifli, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar
 Kelas / Semester : 5 /1
 Tema : 4 Sehat Itu Penting
 Sub Tema : 1 Peredaran Darahku Sehat
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menjelaskan makna pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun dengan benar
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun yang mengandung nasihat dan menuliskan maknanya secara tepat

Muatan : PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Mengidentifikasi kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai masyarakat dan umat beragama.
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Mengidentifikasi sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.

3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menjelaskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab secara tepat
4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Membuat laporan tentang pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat secara rinci

Muatan : IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	3.2.1 Mengidentifikasi aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan cermat 3.2.2 Mengidentifikasi aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan cermat
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	4.2.1 Membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar secara tepat 4.2.2 Membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial dan budaya secara tepat

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan menjawab pertanyaan, siswa dapat menjelaskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab secara tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati pelaksanaan rapat di lingkungan sekitar, siswa dapat membuat laporan tentang pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat secara rinci
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang interaksi manusia, siswa dapat membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar secara tepat.
4. Dengan kegiatan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan cermat.
5. Dengan kegiatan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya secara tepat.
6. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun nasihat dapat menjelaskan makna pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun dengan benar.
7. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun yang mengandung nasihat dan menuliskan maknanya secara tepat.

D. MATERI

1. Membaca pantun
2. Menyebutkan ciri-ciri pantun
3. Menjelaskan makna tanggung jawab
4. Mengamati interaksi manusia dengan lingkungannya

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

- Sumber
Buku Guru kelas 5 Tema 4 Sehat Itu Penting. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Buku Peserta didik kelas 5 Tema 4 Sehat Itu Penting. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Media
 Buku, teks bacaan, pensil, pulpen, karet penghapus dan gambar interaksi manusia

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabardan mengecek kehadiran peserta didik 2. Kegiatan Kelas dilanjutkan dengan kegiatan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Peserta didik yang diminta membaca do'a adalah peserta didik peserta didik yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan peserta didik/PPK). 3. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 7. Menyanyikan lagu nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 8. Memberikan apersepsi (mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan diajarkan) 9. Menyampaikan materi / tujuan pembelajaran hari ini 	15 menit
Inti	<p>Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa bertanya jawab dengan mengajukan pertanyaan pada buku siswa berikut. (Menanya) <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang dimaksud dengan hak? 	50 menit

	<p>b. Apa yang kamu ketahui tentang kewajiban? c. Apa kamu tahu pengertian tanggung jawab? Coba jelaskan! Apa Siswa diminta untuk menuliskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab pada kolom yang telah disediakan.</p> <p>2. Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati beberapa gambar berkaitan dengan bentuk interaksi manusia. Bentuk interaksi manusia berdasarkan pelakunya dibagi menjadi tiga, yaitu interaksi antarindividu, interaksi antara individu dengan kelompok, dan interaksi antarkelompok (<i>Mengamati</i>).</p> <p>Mencari Tahu</p> <p>3. Siswa diminta untuk mencari tahu contoh bentuk interaksi manusia berdasarkan pelakunya selain contoh yang terdapat pada buku siswa. 4. Siswa diminta menuliskan contoh bentuk interaksi manusia yang diperolehnya. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>Mencari Tahu</p> <p>5. Siswa telah memahami bahwa interaksi sosial tidak selamanya mengarah pada kebersamaan atau persatuan. Oleh karena itu, interaksi sosial dibedakan menjadi dua, yaitu interaksi sosial yang mengarah pada persatuan dan interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan. 6. Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari tahu contoh interaksi sosial yang mengarah pada persatuan dan interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan. 7. Siswa diminta menuliskannya pada kolom buku siswa. (<i>Menalar</i>)</p> <p>Mengamati</p> <p>8. Siswa diminta melakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggalnya. (<i>Mengamati</i>) 9. Siswa mengidentifikasi upaya yang dilakukan warga masyarakat dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya. (<i>Menalar</i>) 10. Siswa menuliskan hasil pengamatannya.</p> <p>Mencari Tahu</p> <p>11. Pada kegiatan sebelumnya siswa telah mengamati upaya yang dilakukan warga masyarakat dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya. Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari contoh pantun yang mengandung nasihat penting dalam kehidupan bermasyarakat. 12. Siswa dapat mencari contoh pantun dari buku ataupun internet, kemudian membuat pantun dengan tema nasihat. 13. Siswa diminta untuk menjelaskan makna pantun dalam bentuk tulisan. (<i>Mencoba</i>) 14. Siswa membacakan pantun didepan kelas dengan lafal dan</p>	
--	---	--

	intonasi yang sesuai. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	
	<p>Mengamati</p> <p>15. Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati pelaksanaan rapat yang diikuti warga satu RT atau warga satu RW di lingkungan tempat tinggalnya.</p> <p>16. Siswa diminta untuk mengamati apa yang dibahas dalam rapat tersebut. Selain itu, siswa juga diminta untuk mengamati apakah warga masyarakat sudah melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik.</p> <p>17. Siswa diminta menuangkan hasil pengamatan dalam bentuk tulisan.</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>4. Melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik.</p>	10 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

B. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

- 1) Teknik Penilaian : Observasi, Penilaian diri
- 2) Bentuk Penilaian : Skala sikap
- 3) Prosedur Penilaian : Awal, saat dan akhir
- 4) Instrumen Penilaian : Jurnal

1. a. Penilaian sikap spiritual

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Guru			Tindak lanjut
			Toleransi		Berperilaku syukur	
			Indikator: Berteman tanpa membedakan Agama	Indikator: Menghormati teman yang berbeda agama	Indikator: Menjaga kelestarian alam tidak merusak tanaman	

1. b. Penilaian Sikap sosial

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Guru			Tindak lanjut
			Tanggung jawab	Percaya Diri		
			Indikator: Membuat laporan setelah selesai melakukan Kegiatan	Indikator: Mengemukakan pendapat terhadap suatu topik/masalah	Indikator: Mengungkapkan kritik membangun terhadap karya orang lain	

b. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian : Tes
- 2) Bentuk Penilaian : Isian
- 3) Prosedur Penilaian : Saat pembelajaran
- 4) Instrumen Penilaian : soal

- Tanggung jawab dan interaksi manusia dengan lingkungannya. (skor: 30)
 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan hak dan kewajiban?
 2. Jelaskan mengapa interaksi itu penting bagi manusia?
 3. Jelaskan bagaimana cara penduduk melaksanakan tanggung jawab selaku warga?
- Ciri-ciri pantun. (skor 20)
 1. Tuliskan ciri-ciri pantun!
 2. Buatlah sebuah pantun nasihat!

Skor penilaian: 100

Penilaian = *Skor yang diperoleh*

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Panduan Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

c. Penilaian Keterampilan

- 1) Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- 2) Bentuk Penilaian : produk
- 3) Prosedur Penilaian : Saat pembelajaran
- 4) Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Mencari Tahu tentang Interaksi Manusia

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Siswa mampu menuliskan lebih dari 4 contoh dari masing-masing bentuk interaksi dengan tepat	Siswa mampu menuliskan 3–4 contoh dari masing-masing bentuk interaksi dengan tepat.	Siswa mampu menuliskan 2 contoh dari masing-masing bentuk interaksi dengan tepat.	Siswa hanya mampu menuliskan 1 contoh dari masing-masing bentuk interaksi dengan tepat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Informasi Ditulis dengan benar,	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan

sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	penulisan yang baik.	penulisan yang terus berkembang.	keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
--	--	----------------------	----------------------------------	---

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui

Karanganyar, 01 Oktober 2022

Kepala Sekolah

Guru Kelas V

Masrukan, S.Pd.I
NIP. 19760228 200710 1 003

Zulkifli, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar
 Kelas / Semester : 5 / 1
 Tema : 4 Sehat Itu Penting
 Sub Tema : 1 Peredaran Darahku Sehat
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menjelaskan makna pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun dengan benar
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun yang mengandung nasihat dan menuliskan maknanya secara tepat

Muatan : PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Mengidentifikasi kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai masyarakat dan umat beragama.
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Mengidentifikasi sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.

3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menjelaskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab secara tepat
4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Membuat laporan tentang pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat secara rinci

Muatan : IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	3.2.1 Mengidentifikasi aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan cermat 3.2.2 Mengidentifikasi aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan cermat
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	4.2.1 Membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar secara tepat 4.2.2 Membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial dan budaya secara tepat

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan menyimpulkan isi teks tentang tanggung jawab anggota kelompok dalam melaksanakan tugas, siswa dapat menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca dan mengamati gambar contoh aktivitas masyarakat, siswa dapat membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang upaya pembangunan sosial budaya secara rinci.
3. Dengan kegiatan membaca contoh pantun kanak-kanak, pantun muda, dan pantun dewasa, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pantun sesuai pantun yang dibaca.
4. Dengan kegiatan menulis pengertian pantun, siswa dapat membuat pantun dan menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat secara tepat.
5. Dengan mengamati gambar dan membaca contoh aktivitas masyarakat, siswa dapat mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan social budaya sesuai bacaan.

6. Dengan kegiatan mengemukakan pendapat, siswa dapat menjelaskan tanggung jawab sebagai warga masyarakat secara tertulis.

D. MATERI

1. Membaca pantun
2. Menyebutkan ciri-ciri pantun
3. Menjelaskan makna tanggung jawab
4. Mengamati interaksi manusia dengan lingkungannya

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

- Sumber
 - Buku Guru kelas 5 Tema 4 Sehat Itu Penting.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 - Buku Peserta didik kelas 5 Tema 4 Sehat Itu Penting.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Media
 - Buku, teks bacaan, pensil, pulpen

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabardan mengecek kehadiran peserta didik 2. Kegiatan Kelas dilanjutkan dengan kegiatan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Peserta didik yang diminta membaca do'a adalah peserta didik peserta didik yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan peserta didik/PPK). 3. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Memberikan apersepsi (mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan diajarkan) 6. Menyampaikan materi / tujuan pembelajaran hari ini 	15 menit
Inti	<p>Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada kegiatan AYO MENULIS: siswa mengamati gambar lalu membaca narasi pada buku siswa. (Mengamati) Kemudian, siswa menuliskan tanggung jawab setiap anggota kelompok 	50 menit

	<p>dalam melaksanakan tugas pada tempat yang disediakan. Siswa diminta untuk menuliskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab pada kolom yang telah disediakan. (<i>Mencoba</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Selama kegiatan berjalan, guru keliling dan memandu siswa yang membutuhkan penjelasan secara individu. 3. Selanjutnya, siswa diminta untuk menyimpulkan makna tanggung jawab. (<i>Menalar</i>) <p>Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Selesai melakukan kegiatan menuliskan tanggung jawab dalam kelompok, siswa membaca narasi dan contoh pantun dalam buku siswa. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 5. Siswa diminta untuk menyebutkan bagian-baian dan ciri-ciri pantun tersebut. 6. Selanjutnya, siswa mengidentifikasi isi pantun. Siswa lalu menuliskan pengertian pantun kanak-kanak, pantun muda, dan pantun tua pada tempat yang disediakan. (<i>Menalar</i>) 7. Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswasiswa yang mengalami kesulitan. 8. Selanjutnya, siswa diminta untuk membuat sebuah pantun, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuatnya. (<i>Mencoba</i>) <p>Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa membaca materi pada di buku siswa mengenai pantun yang dapat digunakan untuk menyampaikan nasihat. 10. Siswa diminta untuk mengamati gambar kegiatan gotong royong. (<i>Mengamati</i>) 11. Guru menjelaskan mengenai upaya yang bisa dilakukan warga masyarakat untuk melaksanakan tanggung jawabnya dibidang budaya dan sosial. 12. Selanjutnya, siswa diminta mengamati aktivitas masyarakat di sekitar tempat tinggalnya dalam upaya pembangunan sosial budaya, lalu membuat laporan hasil observasi. 13. Siswa membaca soal contoh kasus pada buku siswa. 14. Siswa menganalisis contoh kasus lalu menuliskan jawaban beserta alasan dari pertanyaan pada tempat yang disediakan. (<i>Menalar</i>) <p>Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Siswa membaca narasi pada buku siswa. 16. Siswa mengemukakan pendapat melalui tulisan mengenai sikap yang dilakukan saat ada orang bertanya mengenai keberadaan rumah pak RW di kampungnya. (<i>Menalar</i>) 17. Siswa menuliskan jawaban dalam tempat yang disediakan. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan 	<p>10 menit</p>

	pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik.	
--	--	--

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

B. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

- 1) Teknik Penilaian : Observasi, Penilaian diri
- 2) Bentuk Penilaian : Skala sikap
- 3) Prosedur Penilaian : Awal, saat dan akhir
- 4) Instrumen Penilaian : Jurnal

1. a. Penilaian sikap spiritual

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Guru			Tindak lanjut
			Toleransi		Berperilaku syukur	
			Indikator: Berteman tanpa membedakan Agama a	Indikator: Menghormati teman yang berbeda agama	Indikator: Menjaga kelestarian alam tidak merusak Tanaman	

1. b. Penilaian Sikap sosial

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Guru			Tindak lanjut
			Tanggung jawab	Percaya Diri		
			Indikator: Membuat laporan setelah selesai melakukan Kegiatan n	Indikator: Mengemukakan pendapat terhadap suatu topik/ masalah	Indikator: Mengungkapkan kritik membangun terhadap karya orang lain	

b. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian : Tes
- 2) Bentuk Penilaian : Isian
- 3) Prosedur Penilaian : Saat pembelajaran
- 4) Instrumen Penilaian : soal

- Soal Pengayaan. (skor: 50)

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pantun kanak-kanak?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pantun muda?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pantun tua?
4. Jelaskan tanggung jawab seorang anak dilingkungan keluarga?
5. Tuliskan 2 kegiatan yang termasuk tanggung jawab terhadap masyarakat!

Skor penilaian: 100

Penilaian = *Skor yang diperoleh*

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Panduan Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

c. Penilaian Keterampilan

- 1) Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- 2) Bentuk Penilaian : produk
- 3) Prosedur Penilaian : Saat pembelajaran
- 4) Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Membuat Laporan Hasil Observasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi laporan lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang diringkas	Keseluruhan laporan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang digunakan bagi pembaca serta disajikan dengan menarik	Keseluruhan laporan dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca	Sebagian besar laporan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca	Hanya sebagian kecil laporan dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan laporan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
Keterampilan Penulisan: Laporan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui

Karanganyar, 12 Oktober 2022

Kepala Sekolah

Guru Kelas V

Masrukan, S.Pd.I
NIP. 19760228 200710 1 003

Zulkifli, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar
 Kelas / Semester : 5 /1
 Tema : 4 Sehat Itu Penting
 Sub Tema : 1 Peredaran Darahku Sehat
 Pembelajaran ke : 6
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Mengidentifikasi jenis-jenis pantun dan maknanya.
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun, menyebutkan bagian-bagian, dan makna pantun.

Muatan : PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Mengidentifikasi kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai masyarakat dan umat beragama.
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Mengidentifikasi sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.

3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menjelaskan makna tanggung jawab dengan tepat.
4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Menuliskan bentuk dan pelaksanaan tanggung jawabnya sebagai warga sekolah dengan benar.

Muatan : SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami tangga nada.	3.2.1 Mengidentifikasi dan menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor.
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.2.1 Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor.

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang tanggung jawab sebagai warga sekolah, siswa mampu menjelaskan makna tanggung jawab dengan tepat.
2. Dengan kegiatan membaca teks tentang tanggung jawab sebagai warga sekolah, siswa mampu menuliskan bentuk dan pelaksanaan tanggung jawabnya sebagai warga sekolah dengan benar.
3. Dengan kegiatan mendengarkan penjelasan guru dan membaca teks tentang jenis-jenis pantun, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pantun dan maknanya.
4. Dengan kegiatan bereksplorasi membuat pantun, siswa dapat membuat pantun, menyebutkan bagian-bagian, dan makna pantun.
5. Dengan kegiatan bernyanyi lagu “Halo-Halo Bandung”, siswa dapat menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor.
6. Dengan kegiatan bernyanyi lagu “Halo-Halo Bandung”, siswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor.

D. MATERI

1. Membaca pantun
2. Menyebutkan berbagai jenis dan makna pantun
3. Menjelaskan makna tanggung jawab
4. Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor
5. Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

- Sumber
 - Buku Guru kelas 5 Tema 4 Sehat Itu Penting.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 - Buku Peserta didik kelas 5 Tema 4 Sehat Itu Penting.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Media
 - Buku, teks bacaan, pensil, pulpen

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabardan mengecek kehadiran peserta didik 2. Kegiatan Kelas dilanjutkan dengan kegiatan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Peserta didik yang diminta membaca do'a adalah peserta didik peserta didik yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan peserta didik/PPK). 3. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Memberikan apersepsi (mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan diajarkan) 6. Menyampaikan materi / tujuan pembelajaran hari ini 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar dan membaca narasi di bawah gambar. (Mengamati) 2. Kemudian, guru bertanya jawab dengan pertanyaan berikut: (Menanya) <ol style="list-style-type: none"> a. Apa kegiatan yang dilakukan anak pada gambar? b. Apa kamu juga pernah melakukannya? c. Mengapa kamu melakukan kegiatan tersebut? d. Apakah kamu melakukan kegiatan tersebut sendiri atau berkelompok? 3. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. (Menalar) <p>Mencari Tahu</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa menuliskan bentuk tanggung jawab serta pelaksanaan tanggung jawabnya sebagai warga sekolah. 5. Guru menegaskan kembali mengenai tanggung jawab siswa sebagai warga sekolah. 	50 menit

	<p>Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa membaca narasi pada buku siswa. 7. Guru mengingatkan kembali mengenai materi tentang pantun dan menjelaskan mengenai macam-macam pantun. 8. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa membuat contoh pantun jenaka, pantun nasihat, pantun teka-teki, pantun kiasan. Kemudian, siswa menuliskan makna pantun dibawah contoh pantun buatannya. (<i>Mencoba</i>) 9. Siswa mengerjakan latihan secara mandiri. (<i>Menalar</i>) 10. Siswa juga diminta untuk menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun yang dibuatnya. <p>Bernyanyi</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru membacakan narasi dan pantun pada buku siswa. 12. Guru mengarahkan siswa untuk menyanyikan lagu berjudul “Halo-Halo Bandung”. (<i>Mencoba</i>) 13. Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai tangga nada lagu “Halo-Halo Bandung”. (<i>Menanya</i>) <p>Berkreasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali mengenai tangga nada mayor dan tangga nada minor. 15. Siswa membuat tangga nada C mayor, C minor, G mayor, dan G minor. 16. Siswa menuliskan tangga nada buatannya di tempat yang disediakan. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 17. Biarkan imajinasi dan apresiasi masing-masing siswa berkembang secara mandiri. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar. <p>Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik.</p>	<p>10 menit</p>

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

B. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

- 1) Teknik Penilaian : Observasi, Penilaian diri
- 2) Bentuk Penilaian : Skala sikap
- 3) Prosedur Penilaian : Awal, saat dan akhir
- 4) Instrumen Penilaian : Jurnal

1. a. Penilaian sikap spiritual

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Guru			Tindak lanjut
			Toleransi		Berperilaku syukur	
			Indikator: Berteman tanpa membedakan Agama	Indikator: Menghormati teman yang berbeda agama	Indikator: Menjaga kelestarian alam tidak merusak Tanaman	

1. b. Penilaian Sikap sosial

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Guru			Tindak lanjut
			Tanggung jawab	Percaya Diri		
			Indikator: Membuat laporan setelah selesai melakukan Kegiatan	Indikator: Mengemukakan pendapat terhadap suatu topik/masalah	Indikator: Mengungkapkan kritik membangun terhadap karya orang lain	

b. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian : Tes
- 2) Bentuk Penilaian : Isian
- 3) Prosedur Penilaian : Saat pembelajaran
- 4) Instrumen Penilaian : soal

- Soal Pengayaan. (skor: 50)

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pantun nasihat?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pantun teka-teki?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pantun kiasan?

4. Sebutkan ciri-ciri tangga nada minor!
5. Apa tanggung jawab peserta didik saat di sekolah?
Skor penilaian: 100

Penilaian = *Skor yang diperoleh*

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Panduan Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

c. Penilaian Keterampilan

- 1) Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- 2) Bentuk Penilaian : produk
- 3) Prosedur Penilaian : Saat pembelajaran
- 4) Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Menulis Bentuk Tanggung Jawab serta Pelaksanaannya sebagai Warga Sekolah

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Siswa Menuliskan 4 bentuk tanggung jawab dan 4 contoh pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga sekolah.	Menuliskan 4 bentuk tanggung jawab dan 4 contoh pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga sekolah.	Menuliskan 3 bentuk tanggung jawab dan 3 contoh pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga sekolah.	Menuliskan 2 bentuk tanggung jawab dan 2 contoh pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga sekolah.	Menuliskan 1 bentuk tanggung jawab dan 1 contoh pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga sekolah.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia yang baik dan benar Digunakan dengan efisien dan menarik	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil

Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	dalam keseluruhan penulisan.	penulisan.	penulisan.	penulisan.
Keterampilan Penulisan: dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Rubrik Menulis Pantun dan Maknanya

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang dibuat oleh siswa.	✓ Sesuai dengan ciri-ciri pantun, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Pantun bersajak a-ba-b. • Satu bait terdiri atas empat baris. • Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata. • Terdapat sampiran pada dua baris pertama dan isi pada dua baris berikutnya. 	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil

Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	penulisan.	penulisan.	penulisan.
--	--	------------	------------	------------

Rubrik Menyanyikan Lagu Bertangga Nada Mayor atau Minor

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan: Lagu bertangga nada mayor dan minor	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui tentang lagu bertangga nada mayor dan minor Mengetahui tentang tinggi rendah nada Mengetahui cara membaca notasi lagu 	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan
Keterampilan saat menyanyikan lagu.	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan lirik dengan benar Menyanyikan lagu dengan notasi sesuai tinggi rendah nada Menyanyi lagu sesuai tempo Menyanyi dengan artikulasi yang jelas 	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan
Sikap saat menyanyikan lagu	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri. ekspresif sikap badan tegak 	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan
Kemampuan menyanyi.	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan nada dan irama. Ketepatan intonasi. 	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan artikulasi. • Ketepatan syair 			
--	--	--	--	--

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui

Karanganyar, 15 Oktober 2022

Kepala Sekolah

Guru Kelas V

Masrukan, S.Pd.I
NIP. 19760228 200710 1 003

Zulkifli, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar
 Kelas / Semester : 5 /1
 Tema : 4 Sehat Itu Penting
 Sub Tema : 2 Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menjelaskan amanat pantun dengan tepat.
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun dan menunjukkan ciri-cirinya dengan benar.

Muatan : IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menjelaskan organ peredaran darah pada manusia secara rinci.
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Mempresentasikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia

Muatan : SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami properti tari daerah.	3.3.1 Mengidentifikasi berbagai properti tari sesuai gambar. 3.3.2 Menyebutkan berbagai karya tari daerah yang menggunakan properti tari dengan tepat.
4.3 Memeragakan penggunaan properti tari daerah.	4.3.1 Memeragakan tari daerah dengan menggunakan properti dengan tepat.

C. TUJUAN

1. Dengan membaca pantun, siswa mampu menjelaskan amanat pantun dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat membuat pantun dan menunjukkan ciri-cirinya dengan benar.
3. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah pada manusia secara rinci.
4. Dengan kegiatan mengamati, siswa dapat mengidentifikasi berbagai properti tari sesuai gambar.
5. Dengan kegiatan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan berbagai karya tari daerah yang menggunakan properti tari dengan tepat.
6. Dengan kegiatan mengamati gambar, siswa dapat memeragakan tari daerah dengan menggunakan properti dengan tepat.

D. MATERI

1. Diskusi mengenai ciri-ciri pantun
2. Membaca tentang peredaran darah manusia.
3. Mengamati berbagai gambar karya tari.
4. Menjelaskan arti pola lantai dan properti dalam karya tari.
5. Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

- Sumber
Buku Guru kelas 5 Tema 4 Sehat Itu Penting. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Buku Peserta didik kelas 5 Tema 4 Sehat Itu Penting. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Media

Buku, teks bacaan, pensil, pulpen

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabardan mengecek kehadiran peserta didik 2. Kegiatan Kelas dilanjutkan dengan kegiatan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Peserta didik yang diminta membaca do'a adalah peserta didik peserta didik yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan peserta didik/PPK). 3. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Memberikan apersepsi (mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan diajarkan) 6. Menyampaikan materi / tujuan pembelajaran hari ini 	15 menit
Inti	<p>Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca contoh pantun pada buku siswa. Siswa lalu menjelaskan amanat pantun yang dibaca. 2. Siswa menuliskan pengertian pantun dan syair. <p>Diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Setelah menuliskan pengertian syair dan pantun, siswa melakukan diskusi. 4. Siswa mendiskusikan ciri-ciri pantun. kemudian, siswa menuliskan hasilnya dalam kotak yang telah disediakan pada buku siswa. (Mencoba) 5. Fokus kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi berbagai sumber mengenai sikap kuda-kuda pada olahraga beladiri. - Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis. - Komunikasi: Fasilitasi sebuah diskusi kelas dimana siswa mengkomunikasikan hasil pencariannya. 6. Setelah mengetahui ciri-ciri pantun, siswa mencoba membuat pantun. Kemudian, siswa menunjukkan ciri-ciri pantun yang dibuat. (Mengkomunikasikan) 7. Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan. <p>Membaca</p>	50 menit

	<p>8. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali mengenai alat peredaran darah manusia.</p> <p>9. Siswa membaca teks mengenai alat peredaran darah.</p> <p>10. Setelah membaca bacaan, siswa membuat diagram alur cara kerja peredaran darah manusia. (<i>Menalar</i>)</p> <p>Membaca</p> <p>11. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai gangguan pada alat peredaran darah.</p> <p>12. Siswa membaca teks mengenai alat peredaran darah.</p> <p>Mengamati</p> <p>13. Siswa membaca narasi dan pantun pada buku siswa.</p> <p>14. Siswa mengamati gambar tarian pada buku siswa. Kemudian, siswa menuliskan nama-nama properti tari yang digunakan penari pada gambar. (<i>Mengamati</i>)</p> <p>15. Siswa menuliskan jawabannya pada kotak yang pada buku siswa.</p> <p>16. Siswa diminta untuk menyebutkan nama karya tari pada gambar dan memperagakan menggunakan properti. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>Menulis</p> <p>17. Siswa menuliskan pengertian properti tari. Siswa menuliskan jawabannya pada kotak yang telah disediakan.</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>4. Melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik.</p>	10 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

B. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap

- 1) Teknik Penilaian : Observasi, Penilaian diri
- 2) Bentuk Penilaian : Skala sikap
- 3) Prosedur Penilaian : Awal, saat dan akhir
- 4) Instrumen Penilaian : Jurnal

1. a. Penilaian sikap spiritual

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Guru			Tindak lanjut
			Toleransi		Berperilaku syukur	
			Indikator: Berteman tanpa membedakan Agama	Indikator: Menghormati teman yang berbeda agama	Indikator: Menjaga kelestarian alam tidak merusak Tanaman	

1. b. Penilaian Sikap sosial

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Guru			Tindak lanjut
			Tanggung jawab	Percaya Diri		
			Indikator: Membuat laporan setelah selesai melakukan Kegiatan	Indikator: Mengemukakan pendapat terhadap suatu topik/ masalah	Indikator: Mengungkapkan kritik membangun terhadap karya orang lain	

b. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian : Tes
- 2) Bentuk Penilaian : Isian
- 3) Prosedur Penilaian : Saat pembelajaran
- 4) Instrumen Penilaian : soal

- Soal Pengayaan. (skor: 50)

1. Sebutkan ciri-ciri sebuah pantun!
2. Jelaskan fungsi arteri pada pembuluh darah manusia!
3. Jelaskan fungsi vena pada pembuluh darah manusia!
4. Jelaskan fungsi kapiler pada pembuluh darah manusia!
5. Apa nama properti tari pada tarian reog ponorogo?

Skor penilaian: 100

Penilaian = *Skor yang diperoleh*

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Panduan Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

c. Penilaian Keterampilan

- 1) Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- 2) Bentuk Penilaian : produk
- 3) Prosedur Penilaian : Saat pembelajaran
- 4) Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Menuliskan Ciri-Ciri Pantun

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang dibuat oleh siswa.	Menuliskan 4 ciri-ciri pantun, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Pantun bersajak a-ba-b. • Satu bait terdiri atas empat baris. • Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata. • Terdapat sampiran pada dua baris pertama dan isi pada dua baris berikutnya. 	Menuliskan dengan benar 3 dari 4 ciri-ciri pantun.	Menuliskan dengan benar 2 dari 4 ciri-ciri pantun.	Menuliskan dengan benar 1 dari 4 ciri-ciri pantun.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan

Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
---	---	---	---	---

Rubrik Memperagakan Tari Daerah dengan Menggunakan Properti

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Gerakan yang dilakukan: – Salam pembuka, – Jurus Pertama – Jurus kedua	Melakukan tiga gerakan	Hanya melakukan dua gerakan	Hanya melakukan satu gerakan	Tidak melakukan gerakan
Ketepatan gerakan	Seluruh gerakan Dilakukan dengan tepat dan urutan	75% dilakukan dengan tepat dan urutan	50% gerakan dilakukan dengan tepat	Tidak melakukan gerakan dengan tepat

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui

Karanganyar, 19 Oktober 2022

Kepala Sekolah

Guru Kelas V

Masrukan, S.Pd.I
NIP. 19760228 200710 1 003

Zulkifli, S.Pd.I

Lampiran 10
Foto Dokumentasi Penelitian

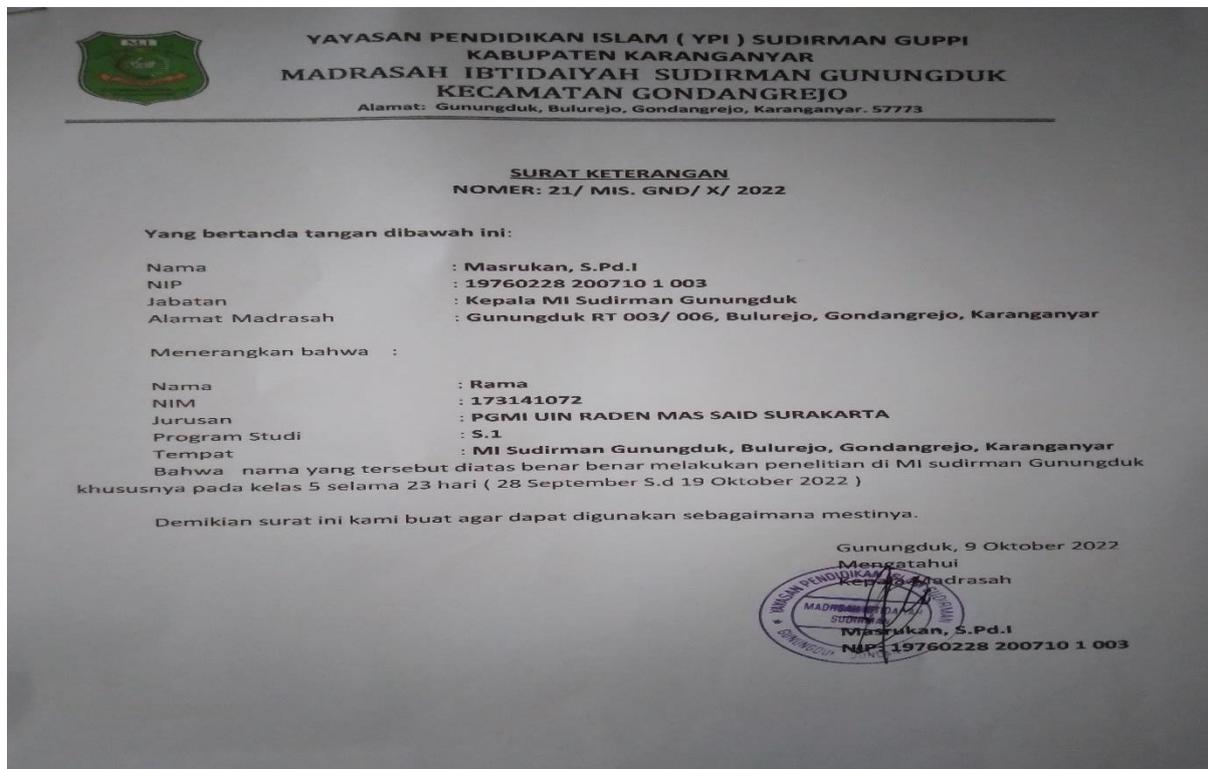


Foto Surat Keterangan Ijin Penelitian



Foto Bersama Guru Kelas 5 MI Sudirman Gunungduk



Wawancara Guru Kelas 5 MI Sudirman Gunungduk



Gedung Lantai Atas MI Sudirman Gunungduk



Gedung Lantai Bawah dan Halaman MI Sudirman Gunungduk



Ruang Kantor Guru MI Sudirman Gunungduk

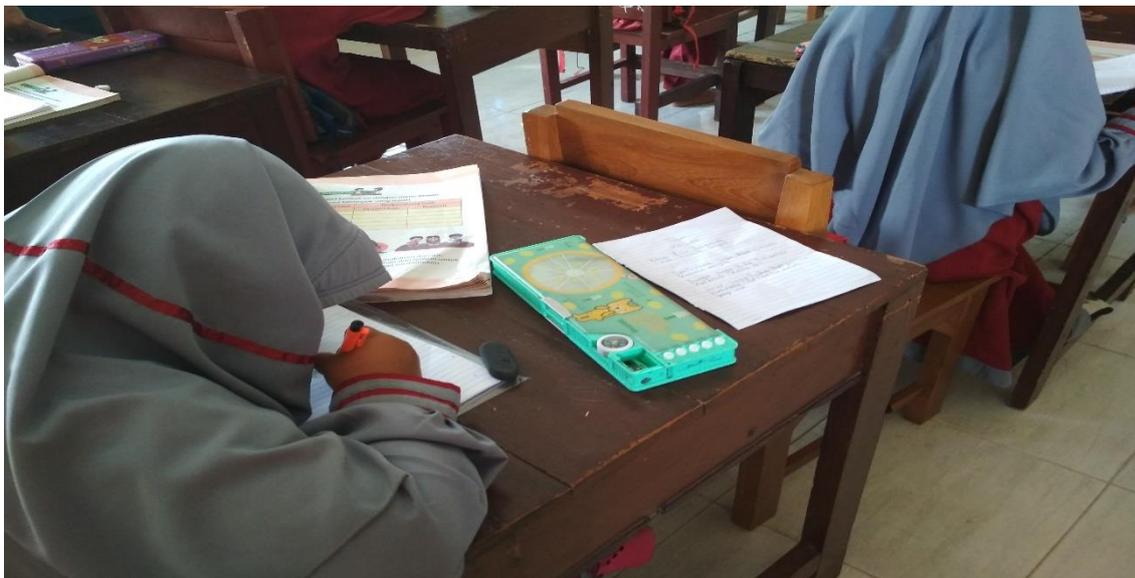


Foto Bersama Dengan Kepala Madrasah MI Sudirman Gunungduk

Lampiran 11

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

Kode : D-01



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran: Tahap Mengamati



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran: Tahap Mengkomunikasikan



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran : Tahap Mencoba

Lampiran 12

DAFTAR NAMA SISWA
KELAS V MI SUDIRMAN GUNUNGDUK GONDANGREJO

NO	Nama	L/P	Nama Panggilan
1	Aditya Farih Hidayat	L	Adit
2	Afrizal Prigya Kurniawan	L	Afrizal
3	Arsy Putri Aurora	P	Arsy
4	Aurelia Rahmadina	P	Aurel
5	Cintya Khairunisa	P	Nisa
6	Dimas Candra Putra	L	Dimas
7	Eka Nuraassyifa	P	Eka
8	Ibrahim Maulana	L	Ibra
9	Igam Akmal	L	Igam
10	Lukman Hanafi	L	Lukman
11	Reyvaldi Rian	L	Rian
12	Rioda Fajar Prakasa	L	Rioda
13	Rizka Barokah	L	Rizka
14	Torik Al Jihad	L	Torik

Lampiran 13

STRUKTUR ORGANISASI MI SUDIRMAN GUNUNGDUK

No	Nama	NIP	Jabatan	Mengajar		Tugas Lain
				Kls	Jml Jam	
1	Masrukan, S.Pd.I	197602282007101003	Ka. Mad			Ka. Mad
	Siti Asiyah, S.Pd.I	198001272007102001	WK.3	III	36	Wakamad
	Tauvif Isma Azizah, S.Pd	-	WK.2	II	36	Sekretaris
	Zulkifli, S.Pd.I	-	WK.5	V	33	Bendahara
	Suparmi, S.Pd.I	-	WK.1	I	35	UKS
	Nisaa' Fadhilah, S.Pd.I	-	WK.6	VI	35	Tenaga Pengembang Kurikulum
	Fathan Noor Rohman	-	Guru Kelas	I- VI	36	Pramuka

	Risma Yuliana	-	Guru Kelas	I- VI	34	
--	---------------	---	---------------	----------	----	--